BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

LAPORAN
TRIWULANAN
KINERJA PEREKONOMIAN
KALIMANTAN TIMUR

TRIWULAN III
TAHUN 2019

HEADLINES

1. Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)
   - PDRB Triwulan III Tahun 2019tumbuh sebesar 6,89 persen dibanding PDRB Triwulan III Tahun 2018*(y-on-y)*
   - PDRB Triwulan III Tahun 2019 dibanding PDRB Triwulan II Tahun 2019*(q-to-q)* mengalami peningkatan sebesar positif 1,48 persen

2. Indeks Tendensi Konsumen (ITK)
   - Kondisi ekonomi konsumen Triwulan III Tahun 2019 mengalami penurunan dibanding triwulan II tahun 2019ditandai dengan besaran nilai Indeks Tendensi Konsumen menjadi 96,27
   - Kondisi ekonomi konsumen Triwulan IV Tahun 2019 diperkirakan meningkat jika dibandingkan dengan Triwulan III Tahun 2019, dengan nilai perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) sebesar 102,05

3. Inflasi

   Pada Triwulan III Tahun 2019 Kalimantan Timur mengalami tekanan inflasi sebesar 1,73 persen *(y-on-y)*. Secara *q to q*, pada Triwulan III Tahun 2019mengalami deflasi sebesar -0,67 persen.

4. Ekspor-Impor
   - Nilai ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 sebesar US$3,97 miliar,turun 11,79 persen dibanding periode yang sama tahun 2018.
   - Nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 sebesar US$611,21 juta, turun signifikan sebesar 50,09 persen dibanding periode yang sama tahun 2018.
   - Neraca perdagangan (ekspor-impor) Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 tercatat surplus sebesar US$ 3,36 miliar.

KATA PENGANTAR

Pengukuran kinerja pembangunan ekonomi sangat dibutuhkan untuk dapat melihat capaian hasil kegiatan pembangunan di suatu wilayah. Berbagai kajian ekonomi dilakukan sebagai cara untuk mempelajari bagaimana dinamika perkembangan ekonomi di suatu wilayah. Dalam kajian tidak jarang digunakan berbagai indikator untuk mendukung argumen atau memperkirakan prospek perekonomian ke depan. Salah satu indikator ekonomi makro yang populer dipakai diantaranya adalah angka PDB (atau PDRB) maupun laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Dalam upaya agar dapat lebih mengartikulasikan berbagai fenomena ekonomi yang terjadi di Kalimantan Timur selama rentang waktu triwulanan, maka publikasi Laporan Triwulanan Kinerja Perekonomian Kalimantan Timur ini diterbitkan. Isi laporan, utamanya adalah menginformasikan perkembangan angka PDRB Kalimantan Timur tiap triwulan, kemudian dilengkapi juga dengan beberapa indikator ekonomi dan sosial lainnya yang dianggap relevan selama periode triwulan berjalan.

Semoga informasi aktual ini dapat menjadi media bagi pengguna data daerah, khususnya para pemangku kebijakan di Provinsi Kalimantan Timur dalam memanfaatkannya untuk keperluan monitoring dan evaluasi (*monev*) terhadap berbagai program pembangunan ekonomi yang sedang berlangsung di Kalimantan Timur.

Kepada semua pihak yang telah membantu, terutama responden seperti rumah tangga dan perusahaan yang telah menyediakan data, diucapkan terima kasih. Akhirnya, segenap saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas publikasi ini dimasa mendatang sangat kami harapkan.

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

HEADLINES i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR vi

BAB I KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN III TAHUN 2019 1

1.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA 1

1.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN 13

BAB II INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK) TRIWULAN III TAHUN 2019 23

BAB III PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN III TAHUN 2019 26

BAB IV EKSPOR – IMPOR TRIWULAN III TAHUN 2019 31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2019 (Miliar Rp) 2

Tabel 1.2 Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2018-2019 (persen) 3

Tabel 1.3 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2019 (persen) 5

Tabel 1.4 Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Triwulan III-2019 (Persen) 8

Tabel 1.5 Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian Triwulan III-2019 (Persen) 9

Tabel 1.6 Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Persen), Triwulan III-2019 12

Tabel 1.7 Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2019 (Miliar Rp) 14

Tabel 1.8 Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2018-2019 (persen) 15

Tabel 1.9 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2018-2019 (persen) 16

Tabel 1.10 Nilai Ekspor-Impor Luar Negeri (Barang dan Jasa) Triwulanan, 2019 (Miliar Rp) 21

Tabel 2.1 Indeks Tendensi Konsumen Triwulan II-2019 dan Triwulan III-2019 Menurut Variabel Pembentuknya 23

Tabel 2.2 Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan IV-2019 (Oktober-Desember) Menurut Variabel Pembentuknya 25

Tabel 3.1 Perkembangan Inflasi Triwulanan Menurut Kelompok Pengeluaran Kalimantan Timur, Tahun 2018-2019 27

Tabel 3.2 Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kalimantan Timur Tahun 2019 (persen) 28

Tabel 3.3 Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011-2019 28

Tabel 4.1 Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur, Triwulan III-2019 32

Tabel 4.2 Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit Triwulan III-2019 32

Tabel 4.3 Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama Triwulan III-2019.....33

Tabel 4.4 Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur, Triwulan III-2019.....34

Tabel 4.5 Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur Triwulan III-2019.....35

Tabel 4.6 Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal Triwulan III-2019.....36

Tabel 4.7 Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur Triwulan III-2019.....37

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Triwulan III-2019 7

Grafik 1.2 Peranan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Triwulan III-2019 (persen) 10

Grafik 1.3 Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Tahun 2017-2019 10

Grafik 1.4 Peranan (*share)* dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi, Triwulanan, 2017-2019 11

Grafik 1.5 Peranan (*share)* dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2015-2019 17

Grafik 1.6 Peranan (*Share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2015-2019 18

Grafik 1.7 Peranan (*share)* dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Triwulanan, 2015-2019 19

Grafik 1.8 Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara Q-to-Q Triwulanan, 2015-2019 21

Grafik 1.9 Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara Y-on-Y Triwulanan, 2015-2019 22

Grafik 2.1 Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I-2015 - Triwulan III-2019 24

Grafik 3.1 IHK, Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan *Year-on-Year* Kalimantan Timur, Tahun 2017-2019 26

Grafik 4.1 Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur April 2017 – September 2019 (juta US$) 31

Grafik 4.2 Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur April 2017 – September 2019 (Juta US$) 35

BAB I

KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN III TAHUN 2019

1.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

1.1.1 NOMINAL PDRB

Nilai PDRB Kalimantan Timur Triwulan III-2019 (adh Berlaku) : Rp164,42 triliun

Nilai PDRB Kalimantan Timur (Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada Triwulan III-2019 tercatat Rp164,42 triliun, lebih rendah dari Triwulan II-2019 yang mencapai Rp164,52 triliun. Jika diamati menurut Lapangan Usaha, nilai ekonomi yang tercipta di Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar Rp74,22 triliun yang bersumber dari Pertambangan Migas sebesar Rp10,68 triliun dan Pertambangan Batubara sebesar Rp57,58 triliun, serta Pertambangan bijih logam sebesar Rp115,93 miliar, dan Pertambangan dan Penggalian lainnya sebesar Rp5,85 triliun. Lapangan Usaha di Kalimantan Timur yang juga memiliki andil besar terhadap perekonomian adalah Lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar Rp29,61 triliun yang didominasi Industri pengilangan migas sebesar Rp16,81 triliun. Lapangan Usaha Konstruksi turut andil terhadap perekonomian dengan nilai tambah sebesar Rp14,83 triliun. Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Triwulan III-2019 memiliki nilai tambah sebesar Rp12,87 triliun. Dan nilai tambah Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar Rp10,03 triliun.

Sedangkan jika dilihat atas dasar harga konstan 2010 (ADHK), Nilai PDRB ADHK Provinsi Kalimantan Timurpada Triwulan III-2019 mencapai Rp123,05 triliun, angka ini mengalami peningkatan dibanding triwulan II-2019 yang mencapai Rp121,25 triliun. Jika diamati dari sisi PDRB ADHK, Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian masih mendominasi dengan nilai tambah sebesar Rp58,87 triliun. Disusul Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan nilai tambah sebesar Rp24,81 triliun; Lapangan Usaha Konstruksi dengan nilai tambah ADHK

sebesar Rp8,88 triliun; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan nilai tambah ADHK sebesar Rp8,39 triliun; dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar Rp6,95 triliun.

Tabel 1.1
Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2019 (Miliar Rp)

Lapangan Usaha		ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
		Triw.II 2019	Triw.III 2019	Triw.II 2019	Triw.III 2019
(1)		*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12 899,97	12 871,68	8 340,40	8 394,34
B	Pertambangan dan Penggalian	75 930,62	74 224,98	58 254,29	58 871,00
C	Industri Pengolahan	29 082,06	29 608,99	24 377,50	24 811,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas	85,48	86,80	70,42	71,58
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	78,97	78,49	60,38	60,01
F	Konstruksi	13 861,71	14 832,08	8 315,30	8 881,53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9 973,19	10 033,80	6 929,10	6 954,26
H	Transportasi dan Pergudangan	6 299,77	6 169,60	3 637,13	3 610,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 682,65	1 689,02	1 099,01	1 100,75
J	Informasi dan Komunikasi	2 154,67	2 166,90	1 981,04	1 987,82
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2 414,47	2 498,50	1 652,77	1 707,40
L	Real Estat	1 451,14	1 470,18	1 074,81	1 087,56
M,N	Jasa Perusahaan	331,15	343,43	223,26	231,39
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 345,65	3 350,87	2 038,21	2 070,59
P	Jasa Pendidikan	2 737,16	2 762,04	1 795,42	1 783,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 055,82	1 092,60	710,79	730,56
R,S, T,U	Jasa lainnya	1 133,26	1 143,89	688,38	690,98
	Produk Domestik Regional Bruto	**164 517,72**	**164 423,86**	**121 248,20**	**123 045,35**

1.1.2 STRUKTUR EKONOMI

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian memiliki peranan terbesar sebesar 45,14 persen terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur Triwulan III-2019

Perkembangan struktur perekonomian Kalimantan Timur hingga saat ini belum banyak mengalami pergeseran yang cukup berarti, masih didominasi lapangan usaha berbasis sumberdaya alam, yaitu Pertambangan khususnya komoditi batubara dan migas, yang terlihat dari besarnya peranan masing-masing Lapangan Usaha ini terhadap pembentukan PDRB

Kalimantan Timur. Sumbangan terbesar pada Triwulan III-2019 dihasilkan oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 45,14 persen.

Tabel 1.2
Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2018-2019 (persen)

Lapangan Usaha		2018			2019		
		Triw.2	Triw.3	Triw.4	Triw.1	Triw.2	Triw.3
(1)		*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,09	7,90	7,52	7,82	7,84	7,83
B	Pertambangan dan Penggalian	45,98	45,93	46,73	46,43	46,15	45,14
C	Industri Pengolahan	18,14	18,30	17,91	17,73	17,68	18,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	8,22	8,93	9,05	8,90	8,43	9,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,78	5,55	5,52	5,67	6,06	6,10
H	Transportasi dan Pergudangan	3,83	3,64	3,61	3,65	3,83	3,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,99	0,96	0,96	0,99	1,02	1,03
J	Informasi dan Komunikasi	1,25	1,25	1,25	1,27	1,31	1,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,55	1,54	1,52	1,57	1,47	1,52
L	Real Estat	0,90	0,87	0,86	0,87	0,88	0,89
M,N	Jasa Perusahaan	0,22	0,20	0,20	0,20	0,20	0,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,05	1,97	1,96	1,92	2,03	2,04
P	Jasa Pendidikan	1,62	1,59	1,58	1,61	1,66	1,68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,62	0,62	0,61	0,63	0,64	0,66
R,S, T,U	Jasa lainnya	0,65	0,64	0,63	0,64	0,69	0,70
Produk Domestik Regional Bruto		**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Selanjutnya, Lapangan Usaha yang memberi peranan terbesar berikutnya adalah Industri Pengolahan dengan peranan sebesar 18,01 persen; Lapangan Usaha Konstruksi berperan sebesar 9,02 persen; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan berperan sebesar 7,83 persen; dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan peranan sebesar 6,10 persen. Sedangkan kontribusi 12 lapangan usaha lainnya masih dibawah 5 persen terhadap pembentukan PDRB Provinsi Kalimantan Timur Triwulan III-2019 ini.

1.1.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Pada Triwulan III-2019 perekonomian Kalimantan Timur tumbuh sebesar 6,89 persen (y-on-y)

Secara umum, kinerja perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 tumbuh positif dengan pertumbuhan sebesar 6,89 persen dibanding Triwulan III-2018 (*y-on-y*). Pertumbuhan triwulan ini lebih tinggi dibandingkan triwulan III-2018 yang tumbuh sebesar 1,83 persen. Pertumbuhan secara *y-on-y* pada Triwulan III-2019 mengalami percepatan dibanding pertumbuhan secara *y-on-y* pada Triwulan II-2019 yang tumbuh sebesar 5,43 persen.

Jika diamati menurut kategori lapangan usaha, secara *year on year* (*y-on-y*) pertumbuhan Triwulan III-2019 ini dipicu oleh pertumbuhan pada hampir seluruh lapangan usaha dibandingkan kondisi Triwulan III-2018 lalu kecuali Lapangan Jasa Keuangan dan Asuransi. Pada Triwulan III-2019 secara *y-on-y*, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian yang tumbuh sebesar 11,46 persen; diikuti Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang tumbuh sebesar 9,27 persen; dan Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas tumbuh sebesar 8,02 persen. Sedangkan lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi masih mengalami kontraksi sebesar 0,62 persen.

Sementara itu, jika diamati sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 secara *y-on-y*, sumber pertumbuhan tertinggi pada triwulan ini berasal dari lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian yang memiliki andil sebesar 5,26 persen; diikuti Lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan andil sebesar 0,51 persen; Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan andil sebesar 0,35 persen; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan andil sebesar 0,22 persen; Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi memberi andil sebesar 0,11 persen; Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan memberi andil sebesar 0,10 persen; dan 0,36 persen merupakan andil dari sepuluh lapangan usaha yang lainnya yang tumbuh positif.

Sedangkan Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi masih memberi andil negatif terhadap pertumbuhan perekonomian Kalimantan Timur sebesar negatif 0,01 yang akhirnya agak memperlambat kecepatan laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur secara *y-on-y* pada Triwulan III-2019 .

Sedangkan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q)*,kinerja ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 tumbuh sebesar 1,48 persen, yang berarti mengalami percepatan dibandingkan Triwulan II-2019 yang tumbuh sebesar 0,14 persen. Hal tersebut disebabkan oleh percepatan pertumbuhan di beberapa lapangan usaha walaupun ada beberapa lapangan usaha yang mengalami kontraksi pada triwulan ini seperti Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi sebesar 0,73 persen; Lapangan Usaha Jasa Pendidikan yang mengalami kontraksi sebesar 0,67 persen; serta Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang yang mengalami kontraksi sebesar 0,61 persen.

Tabel 1.3
Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2019 (persen)

Lapangan Usaha		*q-to-q*		*y-on-y*		
		Triw.2 2019	Triw.3 2019	Triw.3 2018	Triw.2 2019	Triw.3 2019
(1)		*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(0,48)	0,65	7,11	4,39	3,16
B	Pertambangan dan Penggalian	0,14	1,06	(0,49)	8,30	11,46
C	Industri Pengolahan	0,57	1,78	0,16	1,75	1,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,89	1,66	9,19	8,97	8,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,35	(0,61)	2,30	8,11	5,49
F	Konstruksi	(5,88)	6,81	10,09	3,25	0,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,82	0,36	5,13	5,86	9,27
H	Transportasi dan Pergudangan	3,31	(0,73)	4,33	1,20	3,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,67	0,16	7,45	5,09	6,72
J	Informasi dan Komunikasi	2,33	0,34	4,27	8,80	6,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	(7,14)	3,31	4,61	(3,06)	(0,62)
L	Real Estat	0,74	1,19	3,53	0,15	4,15
M,N	Jasa Perusahaan	0,37	3,64	1,32	(3,72)	6,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,08	1,59	0,37	(0,02)	3,22
P	Jasa Pendidikan	1,75	(0,67)	6,06	3,84	4,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,55	2,78	7,90	6,49	7,34
R,S, T,U	Jasa lainnya	4,54	0,38	9,69	7,27	7,42
	Produk Domestik Regional Bruto	**0,14**	**1,48**	**1,83**	**5,43**	**6,89**

Selain ketiga lapangan usaha tersebut, lapangan usaha lainnya masih tumbuh positif pada Triwulan III-2019 ini seperti Lapangan Usaha Konstruksi yang mencapai pertumbuhan tertinggi secara *q-to-q* sebesar 6,81 persen; Lapangan Usaha Jasa Perusahaan yang tumbuh sebesar 3,64 persen; dan disusul oleh Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi yang tumbuh sebesar 3,31 persen.

Sumber Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 secara *q-to-q* yang tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian dengan andil sebesar 0,51 persen, disusul oleh Lapangan Usaha Konstruksi dengan andil sebesar 0,47 persen, dan Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan andil sebesar 0,36 persen.

1.1.4 TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA

PDRB Provinsi Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha dirinci menjadi 17 kategori Lapangan Usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori. Pemecahan menjadi subkategori ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Pada uraian triwulanan ini menitikberatkan penjelasan pada Lapangan Usaha yang memiliki peranan yang besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya diatas 5 persen), seperti Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian; kemudian Industri Pengolahan; Konstruksi; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor.

A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Pada Triwulan III-2019,Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberi kontribusi terhadap PDRB Kalimantan Timur atas dasar harga berlaku sebesar 7,83 persen. Lapangan usaha tanaman perkebunan merupakan penyumbang terbesar terhadap total nilai tambah pada Lapangan Usaha Pertanian yaitu sebesar 54,52 persen dari seluruh nilai tambah Pertanian; diikuti Perikanan sebesar 19,86 persen; dan Kehutanan dan Penebangan Kayu sebesar 13,26 persen.

Grafik 1.1
Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Triwulan III-2019

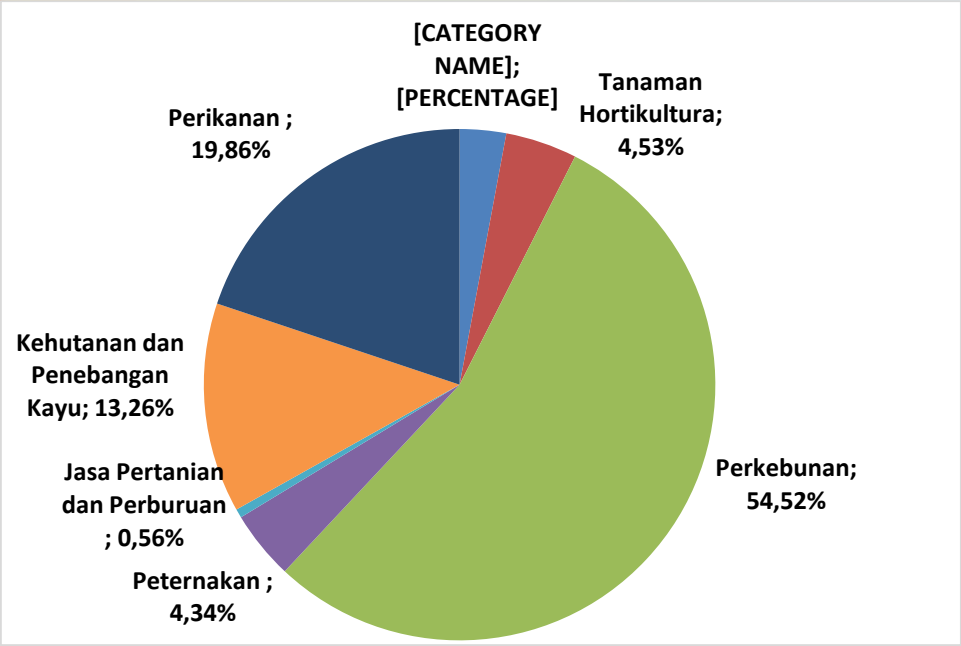

Kinerja lapangan usaha ini di Triwulan III-2019mengalami percepatan sebesar 0,65 persen jika dibanding triwulan sebelumnya, yang terkontraksi sebesar 0,48 persen (*q-to-q*). Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pada subkategori Tanaman Pangan sebesar 9,12 persen. Adapun Subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu mengalami kontraksi sebesar 5,83 persen.Untuk subkategori lainnya, semua mengalami peningkatan dimana subkategori Perkebunan tumbuh sebesar 2,08 serta subkategori Perikanan sebesar 0,16 persen.

Secara *y-on-y*, kinerja Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Triwulan III-2019 juga mengalami pertumbuhan sebesar 3,16 persen, lebih lambat dibandingkan Triwulan III-2018 yang tumbuh sebesar 7,11 persen. Hal ini dipengaruhi oleh adanya penurunan kinerja pada subkategori pembentuknya yaitu Tanaman Pangan yang mengalami kontraksi sebesar 8,02 persen, turun drastis dibandingkan triwulan III 2018 yang mengalami pertumbuhan positif yang cukup besaryaitu17,30 persen.

Tabel 1.4
Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
Triwulan III-2019 (Persen)

	Lapangan Usaha	*q-to-q*		*y-on-y*	
		Triw.II 2019	Triw.III 2019	Triw.III 2018	Triw.III 2019
	(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	0,08	2,20	7,96	5,40
	a. Tanaman Pangan	(26,45)	9,12	17,30	(8,02)
	b. Tanaman Hortikultura	0,59	(0,22)	5,62	2,49
	c. Tanaman Perkebunan	1,93	2,08	7,80	6,65
	d. Peternakan	1,82	1,94	6,08	5,39
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,39	0,92	6,21	2,79
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	(5,12)	(5,83)	5,48	(9,16)
3	Perikanan	1,09	0,16	5,63	5,08
	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	**(0,48)**	**0,65**	**7,11**	**3,16**

B. Pertambangan dan Penggalian

Kategori pertambangan dan penggalian pada Triwulan III-2019 berkontribusi sebesar 45,14 persen terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Dominasi komoditas batubara dalam perekonomian Kalimantan Timur masih cukup kuat. Hal ini dapat dilihat pada Kategori Pertambangan dan Penggalian, Lapangan Usaha yang berkontribusi terbesar pada Triwulan III-2019 adalah Pertambangan Batubara dan Lignit yaitu sebesar 35,02 persen. Penyumbang terbesar berikutnya berturut-turut adalah Lapangan Usaha Pertambangan Minyak dan Gas Bumi sebesar 6,50 persen; Pertambangan dan Penggalian Lainnya sebesar 3,56 persen; serta Pertambangan Bijih Logam sebesar 0,07 persen.

Secara keseluruhan pada Triwulan III-2019, kategori Pertambangan dan Penggalian mengalami pertumbuhan sebesar1,06 persen, mengalami percepatan dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 0,14 persen (*q-to-q*). Hal ini didukung oleh kinerja Pertambangan Batubara yang tumbuh sebesar 1,52 persen. Sementara itu, kinerja Pertambangan Migas mengalami kontraksi sebesar 1,10 persen.

Dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), kinerja kategori Pertambangan dan Penggalian pada Triwulan III-2019 mengalami petumbuhanpositif sebesar11,46 persen. Selama Triwulan III-2019terjadi peningkatan produksi pada komoditi batubara, sehingga pertumbuhan pada subsector ini mencapai angka positif tinggi sebesar 16,40 persen. Sementara itu

komoditi migas, masih menunjukkan pergerakan negatif sehingga subsektor pertambangan migas masih terkontraksi sebesar 4,67 persen.

Tabel 1.5
Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian
Triwulan III-2019 (Persen)

	Lapangan Usaha	*q-to-q*		*y-on-y*	
		Triw.II 2019	Triw.III 2019	Triw.III 2018	Triw.III 2019
	(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	(1,39)	(1,10)	(4,11)	(4,67)
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	0,46	1,52	(0,01)	16,40
3	Pertambangan Bijih Logam	(1,60)	(2,15)	(2,89)	(7,22)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	0,66	1,48	5,41	6,15
	Pertambangan dan Penggalian	**0,14**	**1,06**	**(0,49)**	**11,46**

C. Industri Pengolahan

Struktur/peranan pada kategori Industri Pengolahan hingga triwulan ini tidak mengalami perubahan/pergeseran yang berarti, dimana yang menyumbang peranan terbesar masih berada pada Industri Pengilangan Migas yaitu sebesar 56,77 persen pada Triwulan III-2019, kemudian diikuti oleh Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional dengan peranan sebesar 18,99 persen dan Industri Makanan dan Minuman sebesar 14,56 persen, Industri Kertas dan Percetakan sebesar 3,38 persen serta industri Kayu sebesar 2,71 persen.Sementara industri lainnya hanya mempunyai peranan kurang dari 2 persen terhadap kategori Industri Pengolahan.

Secara keseluruhan, laju pertumbuhan kategori Industri Pengolahan pada Triwulan III-2019secara *q-to-q*mengalami pertumbuhan sebesar 1,78 persen. Ini berarti terjadi penguatan kinerja sektoral jika dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 0,57 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional. Diikuti Industri Barang Galian Bukan Logam yang tumbuh sebesar 6,86 persen dan Industri Alat Angkutan yang tumbuh sebesar 5,14 persen.

Grafik 1.2
Peranan Lapangan Usaha Industri Pengolahan,
Triwulan III-2019 (persen)

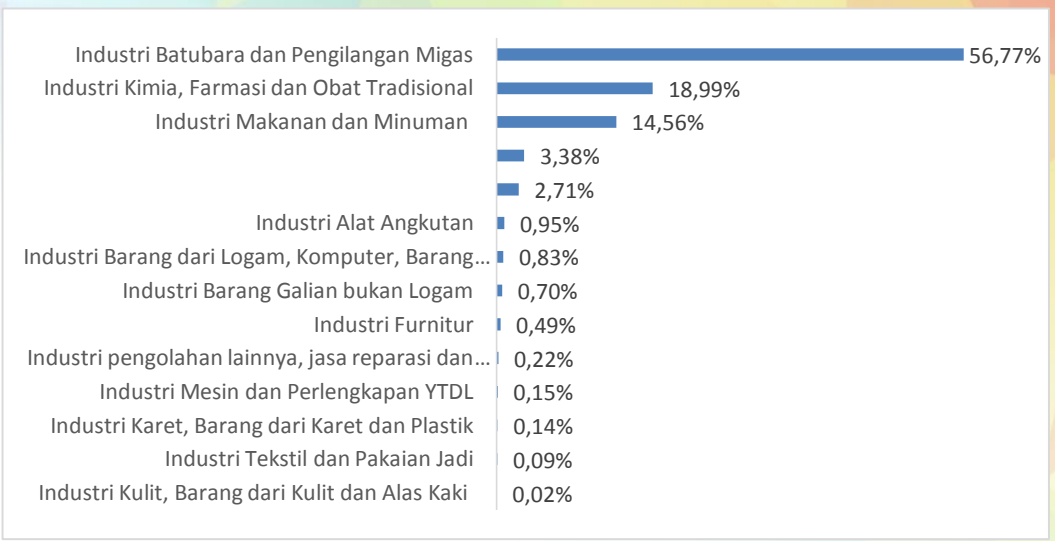

Jika diamati secara *y-on-y*, kinerja Industri Pengolahan pada Triwulan III-2019mengalami pertumbuhan sebesar 1,63 persen, yang didorong oleh peningkatan kinerja pada Industri Tanpa Migas yang tumbuh positif sebesar 9,04 persen sedangkan kinerja Industri Migas mengalami kontraksi sebesar 1,92 persen.

Grafik 1.3
Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan,
Tahun 2017-2019

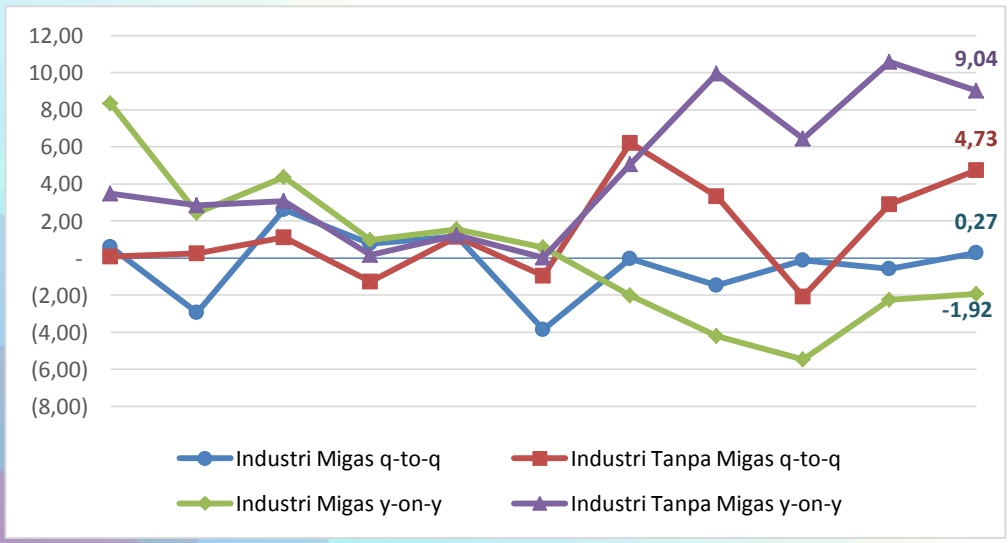

D. Konstruksi

Pada Triwulan III-2019, kategori konstruksi menyumbang sebesar 9,02 persen terhadap total perekonomian Provinsi Kalimantan Timur, dan terlihat kecenderungan penguatan kinerja sektoral dari periode sebelumnya. Upaya pemerintah dalam meningkatkan belanja untuk pembangunan infrastruktur penguatan *share* konstruksi terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Begitu pula konstruksi yang dilakukan swasta atau masyarakat juga ikut menambah penguatan peran sektor ini dalam perekonomian.

Realisasi belanja pemerintah untuk pembangunan infrastruktur pada triwulan III mulai terlihat, terlihat dalam kinerja Kontruksi pada Triwulan III-2019 yang tumbuh sebesar 6,81 persen dibandingkan triwulan II-2019 (*q-to-q*) yang mengalami kontraksi sebesar 5,88 persen.

Kinerja Lapangan Usaha Konstruksi pada Triwulan III-2019 ini dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) tumbuh sebesar 0,46 persen, mengalami perlambatan dibandingkan Triwulan III-2018 yang tumbuh sebesar 10,09 persen.

Grafik 1.4
Peranan (*share)* dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi, Triwulanan, 2017-2019

	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
	2017				2018				2019		
Peranan (share)	7,47	7,93	8,17	8,27	7,74	8,22	8,93	9,05	8,90	8,43	9,02
laju pertumbuhan q-to-q	-1,48	3,91	4,16	2,64	-5,91	3,85	9,78	2,57	-2,57	-5,88	6,81
laju pertumbuhan y-on-y	2,46	7,13	6,51	9,45	4,52	4,46	10,09	10,01	13,92	3,25	0,46

E. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Pada Triwulan III-2019, kontribusi kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar6,10 persen terhadap total ekonomi Kalimantan Timur. Tidak terdapat perubahan struktur ekonomi secara signifikan dibandingkan periode-periode sebelumnya, dengan demikiankontribusi kategori ini masih berada pada kisaran 5-6 persen.

Tabel 1.6
Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Persen), Triwulan III-2019

Lapangan Usaha		*q-to-q*		*y-on-y*	
		Triw.II 2019	Triw.III 2019	Triw.III 2018	Triw.III 2019
	(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	4,19	(1,43)	1,56	6,52
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	4,88	0,56	5,53	9,56
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		**4,82**	**0,36**	**5,13**	**9,27**

Jika diamati perkembangan kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan III-2019 dibandingkan Triwulan II-2019 (*q-to-q*) tumbuh sebesar 0,36 persen, mengalami perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh 4,82 persen. Secara *y-on-y*, Laju pertumbuhan kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan III-2019 mengalami percepatan dengan pertumbuhansebesar 9,27 persen dibanding Triwulan III-2018yang tumbuh sebesar 5,13 persen.

1.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN

1.2.1 NOMINAL PDRB

Neraca Perdagangan Kaltim Pada Triwulan III-2019 mencapai Rp84,40 triliun

Pada triwulan III-2019, perekonomian Kalimantan Timur mengalami percepatan pertumbuhan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Percepatan pertumbuhan ini antara lain disebabkan oleh peningkatan yang terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, Ekspor Luar Negeri, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB). Berbeda halnya dengan komponen-komponen tersebut, komponen Net Ekspor Antar Daerah mengalami penurunan sebesar 5,69 persen.

Nilai nominal PDRB Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 mencapai Rp164,42 triliun mengalami penurunan sebesar Rp93,86 miliar dibandingkan triwulan sebelumnya. Menurut PDRB Pengeluaran, disamping adanya penurunan pada komponen Net Ekspor Antar Daerah sebesar Rp893,19 miliar, komponen Ekspor Luar Negeri juga mengalami penurunan sebesar Rp350,72 miliar. Komponen PMTB mengalami peningkatan hingga Rp1,38 triliun, komponen pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar Rp462,25 miliar dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga masing-masing sebesar Rp321,26 miliar.

Perankomponen ekspor sebagai salah satu daerah penghasil batubara, minyak mentah dan gas sangat dominan dalam struktur PDRB Pengeluaran Kalimantan Timur, meskipun penggunaan barang dan jasa asal impor juga relatif besar. Walaupun demikian neraca perdagangan (ekspor-impor) Kalimantan Timur masih mengalami surplus hingga triwulan ini, meskipun pergerakannya fluktuatif. Pada Triwulan III-2019 nilai net ekspor (ekspor-impor) Kalimantan Timur mencapai Rp84,40 triliun yang terdiri dari net ekspor luar negeri sebesar Rp44,53 triliun dan sisanya merupakan net ekspor antar daerah sebesar Rp39,86 triliun. Dan jika dilihat peran net ekspor pada perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 sekitar 51,33 persen dari total PDRB.

Tabel 1.7
Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2019 (Miliar Rp)

Komponen		ADH berlaku			ADH Konstan 2010		
		Triw.I 2019	Triw.II 2019	Triw.III 2019	Triw.I 2019	Triw.II 2019	Triw.III 2019
(1)		*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
1	P.Konsumsi Rumah Tangga	26 873,68	27 351,00	27 672,26	17 516,09	17 720,93	17 754,36
2	P.Konsumsi LNPRT	810,38	815,98	824,05	518,81	519,49	521,47
3	P.Konsumsi Pemerintah	4 162,65	5 589,93	6 052,17	2 504,79	3 248,88	3 571,09
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	44 326,66	43 978,57	45 359,53	29 861,84	29 408,45	30 198,64
5	Perubahan Inventori	437,83	103,60	120,17	255,09	62,26	78,40
6	Ekspor Luar Negeri	59 386,67	59 348,09	58 997,37	56 707,65	60 174,54	63 356,26
7	Impor Luar Negeri	15 485,38	13 423,02	14 462,09	16 125,19	13 797,30	14 984,55
8	Net Ekspor Antar Daerah	44 638,54	40 753,57	39 860,38	29 843,56	23 910,93	22 549,67
Produk Domestik Regional Bruto		**165.151,02**	**164 517,72**	**164 423,86**	**121 082,65**	**121 248,20**	**121 045, 35**

1.2.2 STRUKTUR EKONOMI

Terbentuknya nilai PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran secara keseluruhan merupakan kontribusi dari beberapa komponen pengeluaran antara lain konsumsi rumahtangga, konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumahtangga (LNPRT), konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto (PMTB), perubahan inventori, ekspor-impor luar negeri (barang dan jasa) dan net ekspor antar daerah.

Pada Triwulan III-2019, dari keseluruhan nilai PDRB Pengeluaran di Kalimantan Timur yang paling dominan adalah terutama ditujukan untuk memenuhi keperluan ekspor luar negeri (35,88 persen) sementara porsi nilai penggunaan produk (barang maupun jasa) asal impor luar negeri sebesar 8,80 persen, sehingga trend perdagangan Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 masih menunjukkan posisi "*net surplus*". Selain itu komponen PMTB atau investasi fisik memiliki peranan yang cukup besar yang mencapai 27,59 persen dari total PDRB, kemudian diikuti oleh net ekspor antar daerah yang memiliki peranan sekitar 24,24 persen dari total PDRB, peran konsumsi rumah tangga (16,83 persen), lalu konsumsi pemerintah (3,68 persen) sedangkan komponen lain porsinya relatif kecil atau kurang dari 1 persen.

Tabel 1.8
Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2018-2019 (persen)

	Lapangan Usaha	2018				2019		
		Triw.1	Triw.2	Triw.3	Triw.4	Triw.1	Triw.2	Triw.3
	(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*
1	P.Konsumsi Rumah Tangga	16,12	16,39	16,28	16,05	16,27	16,69	16,83
2	P.Konsumsi LNPRT	0,47	0,47	0,47	0,46	0,50	0,51	0,50
3	P.Konsumsi Pemerintah	2,29	3,56	3,45	5,15	2,52	3,40	3,68
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	25,46	28,07	26,51	28,59	27,28	27,31	27,59
5	Perubahan Inventori	0,23	0,24	0,28	0,26	0,27	0,06	0,07
6	Ekspor Luar Negeri	40,40	40,35	40,00	39,02	35,94	36,78	35,88
7	Impor Luar Negeri	12,82	11,48	12,71	12,75	9,59	8,62	8,80
8	Net Ekspor Antar Daerah	27,85	22,40	25,73	23,23	26,81	23,87	24,24
	Produk Domestik Regional Bruto	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

1.2.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Dari sisi pengeluaran, kinerja ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 yang mengalami pertumbuhan hingga 6,89 persen dibandingkan triwulan III-2018 *(y-on-y)* lebih dipengaruhi oleh meningkatnya pertumbuhan komponen Ekspor Luar Negeri hingga 15,94 persen, komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 7,74 persen, komponen LNPRT yang tumbuh sebesar 6,67 persen, dan komponen PMTB yang juga mengalami pertumbuhan hingga 3,18 persen, dimana keempat komponen ini berkontribusi sebesar 67,65 persen terhadap PDRB Kalimantan Timur. Pertumbuhan komponen Net Ekspor Antar Daerah mengalami kontraksi atau tumbuh negatif sebesar 26,35 persen. Komponen lainnya yang juga mengalami kontraksi adalah komponen Impor Luar Negeri sebesar 27,54 persen.

Ekonomi Kalimantan Timur triwulan III-2019 mengalami percepatan pertumbuhan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Pada triwulan II-2019 ekonomi Kalimantan Timur tumbuh hingga 0,14 persen sedangkan pada triwulan III-2019 hanya tumbuh 1,48 persen. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan yang cukup signifikan pada komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dan komponen Ekspor Luar Negeri. Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah meningkat menjadi 9,92 persen. Komponen lainnya yang juga tumbuh positif cukup tinggi adalah komponen Ekspor Luar Negeri sebesar 5,29 persen. Komponen lainnya yang juga mengalami pertumbuhan positif adalah komponen PMTB sebesar 2,69 persen.

Tabel 1.9
Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2018-2019 (persen)

	Lapangan Usaha	q-to-q			y-on-y		
		Triw.I 2019	Triw.II 2019	Triw.III 2019	Triw.III 2018	Triw.II 2019	Triw.III 2019
	(1)	*(2)*	*(3)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	P.Konsumsi Rumah Tangga	0,57	1,17	0,19	2,71	3,35	3,10
2	P.Konsumsi LNPRT	6,10	0,13	0,38	12,47	6,41	6,67
3	P.Konsumsi Pemerintah	(50,25)	29,71	9,92	17,60	(1,68)	7,74
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	(7,41)	(1,52)	2,69	2,19	(3,87)	3,18
5	Perubahan Inventori	5,59	(75,59)	25,92	(8,53)	(73,15)	(67,04)
6	Ekspor Luar Negeri	(1,07)	6,11	5,29	(3,01)	8,94	15,94
7	Impor Luar Negeri	(26,02)	(14,44)	8,60	8,23	(25,61)	(27,54)
8	Net Ekspor Antar Daerah	3,12	(19,88)	(5,69)	13,83	(9,96)	(26,35)
	Produk Domestik Regional Bruto	**0,99**	**0,14**	**1,48**	**1,83**	**5,43**	**6,89**

1.2.4 TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT PENGELUARAN

Menurut Pendekatan Pengeluaran, PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: *(1)* pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga *(2)* pengeluaran konsumsi akhir lembaga non profit yang melayani rumah tangga *(3)* pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, *(4)* pembentukan modal tetap domestik bruto, *(5)* perubahan inventori, dan *(6)* ekspor neto (ekspor dikurangi impor). Namun pada uraian triwulanan ini hanya menitikberatkan ulasan pada komponen yang punya peranan cukup besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya diatas 2 persen), seperti komponen pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga, pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto dan ekspor- impor.

A. Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga

Sebagian besar komoditi barang untuk memenuhi konsumsi akhir rumah tangga berasal dari impor. Konsumsi akhir rumah tangga menempati porsi keempat dalam struktur PDRB menurut pengeluaran, tercatat sebesar 16,83 persen di Triwulan III-2019 ini. Nilai nominal Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga pada periode yang sama mencapai Rp27,67 triliun mengalami kenaikan sekitar Rp321,26 miliar dari triwulan sebelumnya.

Grafik 1.5
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2015-2019

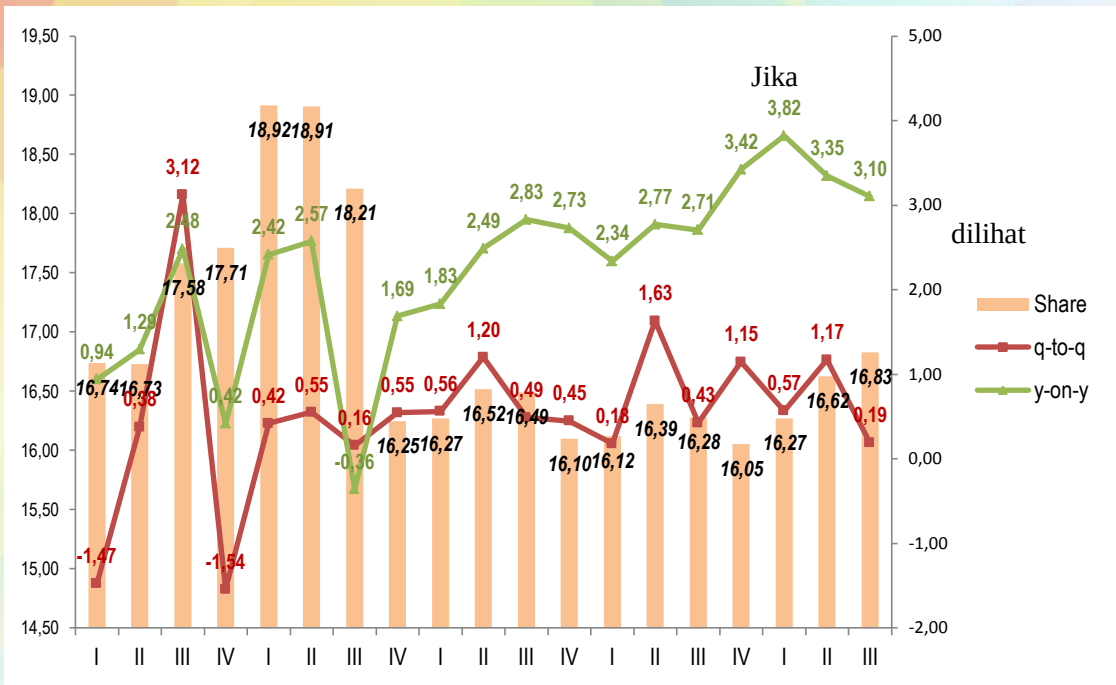

perkembangannya, konsumsi rumah tangga Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 tumbuh sebesar 0,19 persen dibandingkan triwulan sebelumnya *(q-to-q)*. Ditelaah lebih lanjut, pola konsumsi rumah tangga di Kalimantan Timur pada umumnya didominasi oleh konsumsi non-makanan, dimana pada Triwulan III-2019 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pengeluaran tersebut di antaranya meliputi biaya untuk pembelian alat dan perlengkapan elektronik, pembelian alat transportasi, jasa komunikasi, jasa transportasi, jasa kesehatan, perjalanan wisata, hotel, sewa bangunan tempat tinggal, jasa hiburan dan sebagainya. Selain konsumsi non-makanan yang mengalami peningkatan, konsumsi makanan juga mengalami pertumbuhan cukup tinggi pada triwulan III-2019.

Jika dibandingkan dengan Triwulan III-2018 *(y-on-y)*, laju pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga pada periode ini mengalami percepatan 3,10 persen, lebih tinggi dibanding Triwulan III-2018 yang tumbuh 2,71 persen.

B. Pengeluaran Konsumsi Akhir Pemerintah

Pengeluaran pemerintah seringkali dikaitkan dengan luasnya cakupan layanan yang diberikan pada masyarakat (publik). Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa

setiap rupiah pengeluaran pemerintah harus ditujukan untuk melayani penduduk, baik langsung maupun tidak langsung. Pada Triwulan III-2019 pengeluaran konsumsi pemerintah secara nominal mencapai Rp6,05 triliun mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan Triwulan II-2019 yang tercatat Rp462,25 triliun. Hal ini tidak bisa dipungkiri, karena pada Triwulan III-2019 terdapat pembayaran Gaji ke 14.

Grafik 1.6
Peranan (*Share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2015-2019

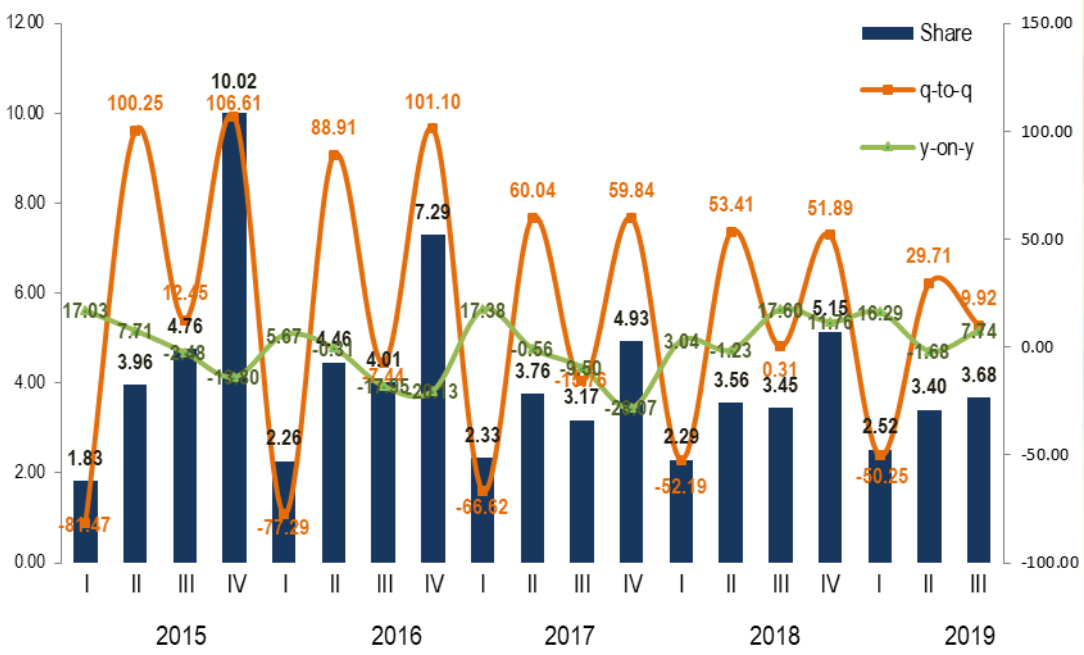

Hal ini juga ditunjukkan dengan pertumbuhan riil (atas dasar harga konstan 2010) jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), laju pertumbuhan konsumsi pemerintah mengalami pertumbuhan yang cukup baik, sebesar 9,92 persen. Jika diamati secara *y-on-y*, dengan kata lain dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, konsumsi rumah tangga pada Triwulan III-2019 mengalami pertumbuhan cukup tinggi sebesar 7,74 persen, namun masih lebih rendah dari Triwulan III-2018 yang juga terkontraksi sebesar 17,60 persen.

C. Pembentukan Modal Tetap (Domestik) Bruto

Komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) pada sajian PDRB menurut pengeluaran, lebih menjelaskan tentang bagian dari pendapatan (*income*) yang direalisasikan menjadi investasi (fisik). Atau pada sisi yang berbeda dapat

pula diartikan sebagai gambaran dari berbagai produk barang dan jasa yang sebagian digunakan sebagai investasi fisik (kapital). Fungsi kapital adalah sebagai input tidak langsung (*indirect input*) di dalam proses produksi pada berbagai lapangan usaha. Kapital ini dapat berasal dari produksi domestik maupun dari impor.

Grafik 1.7
Peranan (*share)* dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Triwulanan, 2015-2019

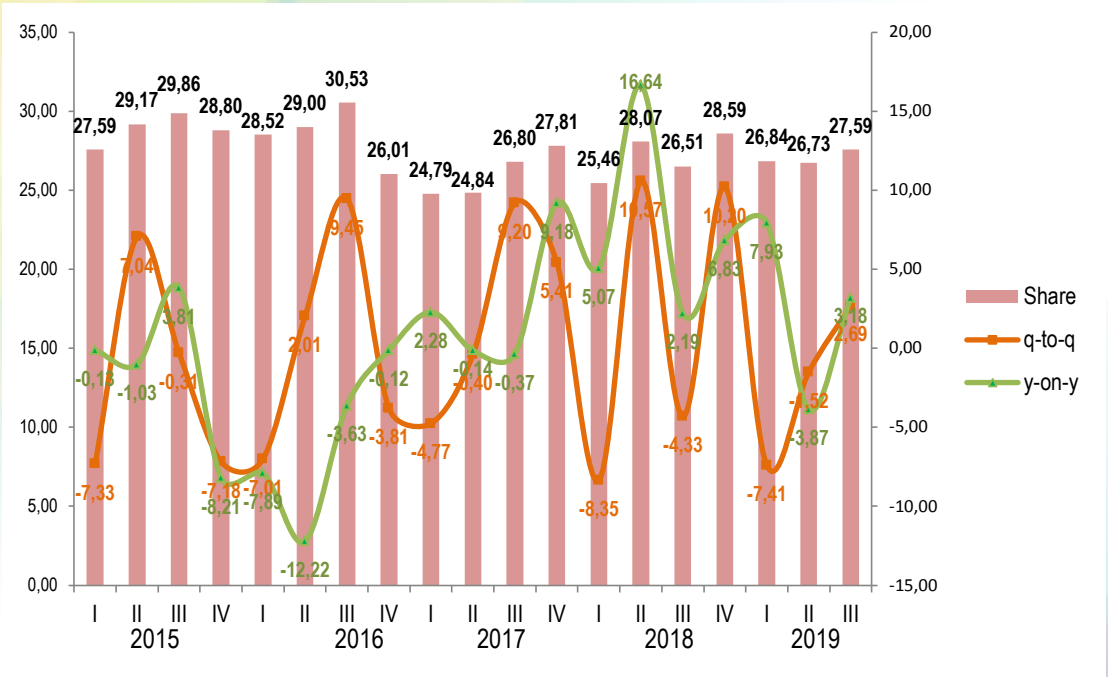

Perkembangan investasi fisik yang terjadi di Kalimantan Timur cenderung berfluktuatif selama beberapa waktu terakhir. Hal ini jika diamati dari sumbangannya dalam pembentukan PDRB, peranan PMTB menunjukkan peningkatan dan penurunan pada dua triwulan terakhir. Pada Triwulan II-2019 peranan PMTB terhadap total PDRB mencapai 26,73 persen, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan triwulan I-2019. Kemudian pada triwulan III-2019 peranan PMTB terhadap total PDRB meningkat menjadi 27,59 persen. Namun jika diamati secara riil, dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya *(y-on-y)* komponen PMTB pada Triwulan III-2019 tumbuh sebesar 3,18 persen. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), komponen PMTB pada TriwulanI II-2019 juga tumbuh hingga 2,69persen.

D. Ekspor-Impor Luar Negeri

Dalam struktur permintaan akhir, transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik, tetapi dikonsumsi oleh pihak luar domestik (luar negeri), baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk pula dalam ekspor pembelian oleh badan-badan internasional, kedutaan besar (termasuk konsulat), awak kapal (udara maupun laut) yang singgah dan sebagainya.

Aktivitas pengeluaran (konsumsi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) maupun PMTB (termasuk inventori) dan ekspor, didalamnya terkandung produk yang berasal dari impor. PDRB menggambarkan produk yang benar-benar dihasilkan oleh ekonomi domestik suatu wilayah. Sehingga untuk mengukur potensi dan besaran produk domestik, maka komponen impor tersebut harus dikeluarkan dari penghitungan dengan cara mengurangkan nilai PDRB (E) dengan nilai impornya. Hasil pengurangan inilah yang secara konsep harus sama dengan nilai PDRB menurut lapangan usaha (*indutry*). Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (*supply*) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari dari non residen. Impor terdiri dari produk barang maupun jasa, meskipun rincian penggolongannya bisa berbeda dengan ekspor.

Perkembangan yang terjadi pada transaksi impor Luar Negeri menunjukkan semakin kuatnya ketergantungan Kalimantan Timur terhadap ekonomi atau produk negara lain. Komponen impor Luar Negeri termasuk pembelian berbagai produk barang dan jasa secara langsung (*direct purchase*) oleh penduduk (*resident*) Kalimantan Timur di luar negeri, baik yang berupa makanan maupun non makanan (termasuk jasa).

Ekspor Kalimantan Timur sebagian besarnya masih didominasi oleh komoditi batubara, minyak bumi dan gas alam. Pada Triwulan III-2019 nilai ekspor luar negeri (barang dan jasa) Kalimantan Timur mencapai Rp59,00 triliun, dengan nilai impor sebesar Rp14,46 triliun. Sehingga jika dihitung neraca perdagangan luar negeri Kalimantan Timur pada triwulan ini masih mengalami surplus sebesar Rp44,53 triliun.

Tabel 1.10
Nilai Ekspor-Impor Luar Negeri (Barang dan Jasa) Triwulanan, 2019 (Miliar Rp)

Komponen		ADH berlaku			ADH Konstan 2010		
		Triw.I 2019	Triw.II 2019	Triw.III 2019	Triw.I 2019	Triw.II 2019	Triw.III 2019
(1)		*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
1	Ekspor	59 386,67	60 285,53	58 997,37	56 707,65	60 174,54	63 356,26
2	Impor	15 842,29	14 123,24	14 462,09	16 527,57	14 583,99	14 984,55
3	Net Ekspor	43 544,38	46 162,28	44 535,27	40 180,08	45 590,54	48 371,71

Jika diamati perkembangan komponen ekspor-impor pada triwulan ini dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*) menunjukkan pergerakan yang variatif, dimana ekspor luar negeri mampu tumbuh 5,29 persen Sama halnya dengan komponen ekspor luar negeri yang mengalami pertumbuhan pada triwulan III-2019, komponen impor luar negeri juga mengalami pertumbuhan sebesar 8,60 persen Namun jika dilihat perkembangan laju pertumbuhan net ekspor (neraca perdagangan), pada Triwulan III-2019 mengalami pertumbuhan sebesar 4,30 persen

Grafik 1.8
Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara Q-to-Q Triwulanan, 2015-2019

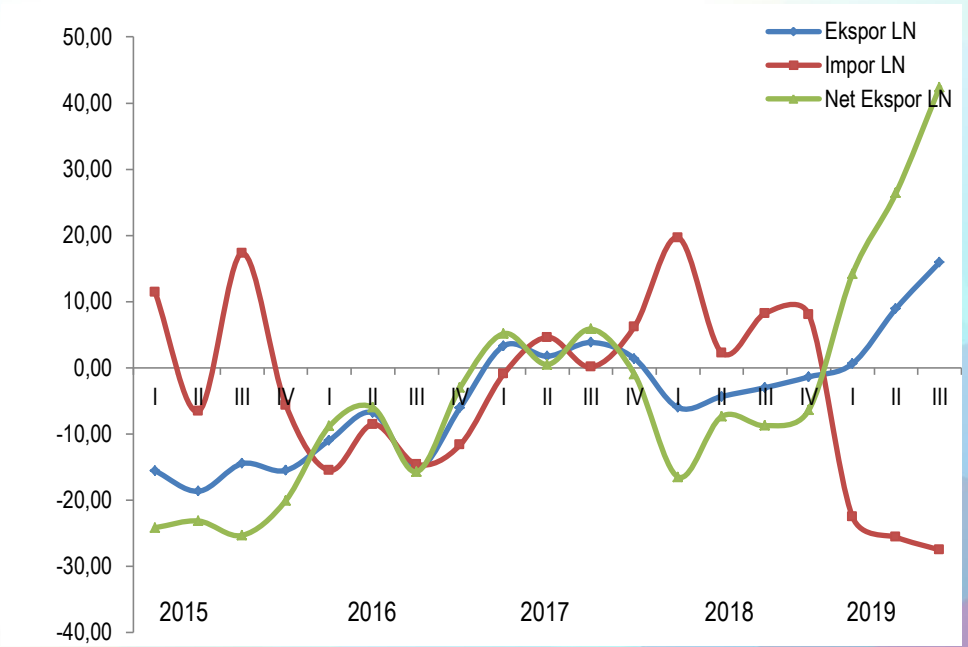

Sama halnya jika komponen ekspor-impor pada triwulan ini dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) menunjukkan pergerakan yang variatif, dimana ekspor luar negeri tumbuh sebesar 15,94 persen Sedangkan komponen impor luar negeri mengalami kontraksi hingga (27,54) persen Dan jika dilihat perkembangan laju pertumbuhan net ekspor (neraca perdagangan), pada Triwulan III-2019 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi hingga 42,42 persen.

Grafik 1.9
Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara Y-on-Y
Triwulanan, 2015-2019

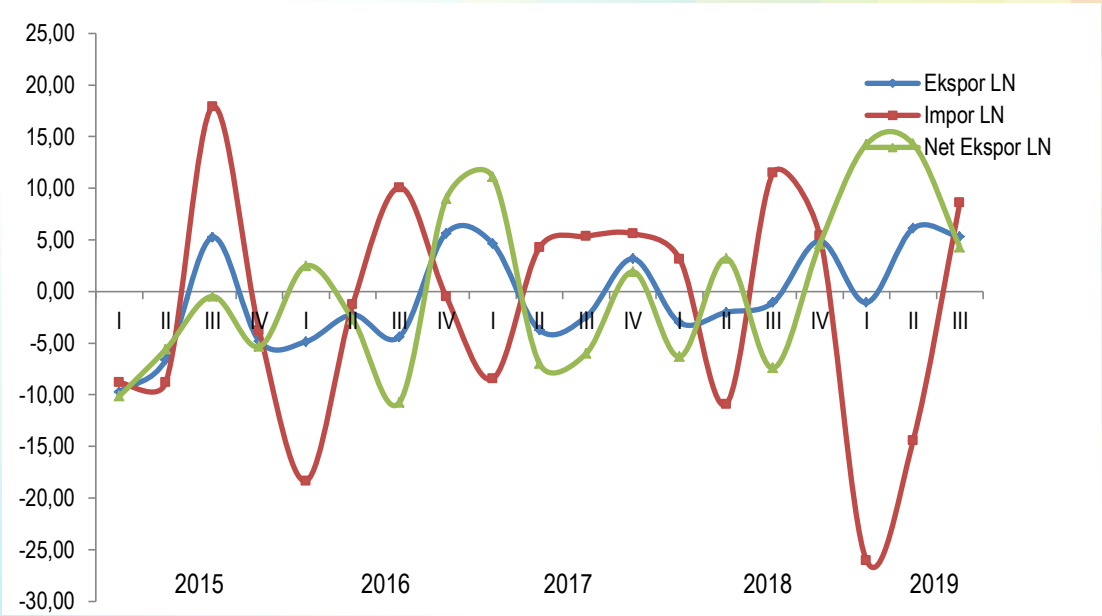

BAB II

INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK) TRIWULAN III TAHUN 2019

Triwulan III-2019 nilai ITK sebesar 96,27 yang mengindikasikan terdapat penurunan ekonomi konsumen

Nilai ITK Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 sebesar 96,27 menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan tersebut sedikit menurun dibandingkan dengan Triwulan II-2019 (129,91). Tingkat optimisme konsumen mengalami penurunan sebesar 33,36 poin.Penurunan kondisi ekonomi konsumen pada Triwulan III-2019 disebabkan oleh penurunan pada komponen pendapatan. Akibatnya, secara agregat nilai Indeks Tendensi Konsumen mengalami penurunan menjadi sebesar 96,27.

Tabel 2.1
Indeks Tendensi Konsumen Triwulan II-2019 dan Triwulan III-2019
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	Triw.II-2019	Triw. III-2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan rumahtangga kini	144,94	91,96
2. Pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi	104,91	100,76
3. Tingkat konsumsi barang/jasa (bahan makanan/minuman, makanan/minuman jadi, rokok, tembakau, dan makan di restoran/rumah makan, pakaian, pembelian pulsa HP, pendidikan, rekreasi/hiburan, akomodasi, transportasi, serta perawatan kesehatan dan kecantikan).	125,83	100,81
Indeks Tendensi Konsumen (ITK)	**129,91**	**96,27**

Jika dibandingkan dengan Triwulan II-2019, dimana inflasi sebesar 1,21 persen, maka terlihat bahwa terjadi penurunan harga yang relatif besar pada triwulan berjalan (-0,16 persen), namun terdapat kecenderungan deflasi relatif tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat pada triwulan ini (100,76). Penurunan harga tersebut ternyata tidak diiringi peningkatan volume konsumsi yang cukup signifikan, karena terdapat faktor penurunan pendapatan (91,96) sehingga masyarakat cenderung menahan untuk melakukan konsumsi.

Secara umum, tingkat konsumsi di Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 ini relatif sama jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, bahkan cenderung terjadi perlambatan konsumsi. Hal ini terlihat dari perlambatan angka indeks volume konsumsi, yaitu dari 123,83 pada Triwulan II-2019 menjadi 100,81 pada Triwulan III-2019. Meskipun terjadi penurunan pada komponen pendapatan, namun volume konsumsi masih tumbuh positif walaupun melambat, dikarenakan adanya momen Hari Raya Idul Adha, libur sekolah dan biaya pendidikan yang dibayarkan pada Triwulan III-2019

Grafik 2.1
Indeks Tendensi Konsumen (ITK)
Triwulan I-2015 - Triwulan III-2019

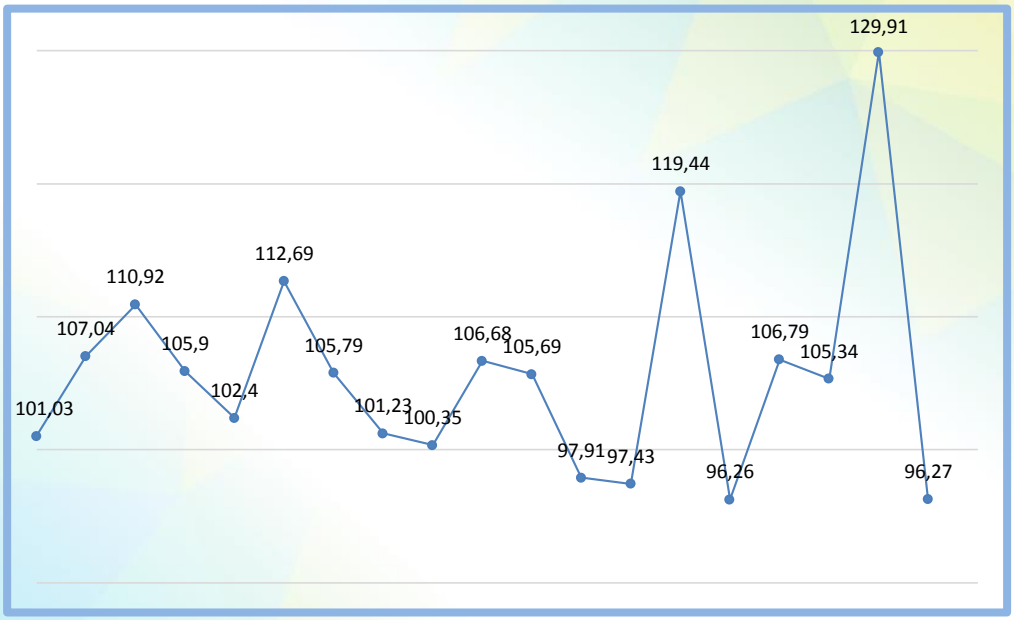

Nilai ITK Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2019 yang akan datang diperkirakan sebesar 102,05. Besaran indeks tersebut menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada Triwulan IV-2019diperkirakan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kondisi Triwulan saat ini. Perkiraan pendapatan rumah tangga sedikit mengalami peningkatan, dimana nilai indekssebesar 111,37. Namun, peningkatan pada pendapatan tersebut diperkirakan tidak diiringi dengan meningkatnya rencana pembelian barang tahan lama, yang ditunjukkanoleh nilai indeks komponen sebesar 85,70.

Tabel 2.2
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan IV-2019 (Oktober-Desember)
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	Perkiraan ITK Triw.IV-2019
(1)	(2)
1. Perkiraan pendapatan rumahtangga mendatang	111,37
2. Rencana pembelian barang-barang tahan lama (elektronik, meubelair, peralatan rumah tangga, perhiasan, kendaraan bermotor, rumah, tanah), rekreasi, dan pesta/hajatan	85,70
IndeksTendensi Konsumen Mendatang	**102,05**

BAB III

PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN III TAHUN 2019

Dibandingkan dengan triwulan sebelumnya *(q-to-q)*, pada Triwulan III-2019 Kalimantan Timur mengalami inflasi sebesar -0,67 persen (deflasi), lebih rendah dibanding Triwulan II-2019 yang tercatat sebesar1,21 persen. Secara tahunan *(y-on-y)* inflasi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 mencapai 1,73 persen, juga lebih rendah dari inflasi *y-on-y* Triwulan II-2019 yang tercatat sebesar 3,61 persen.

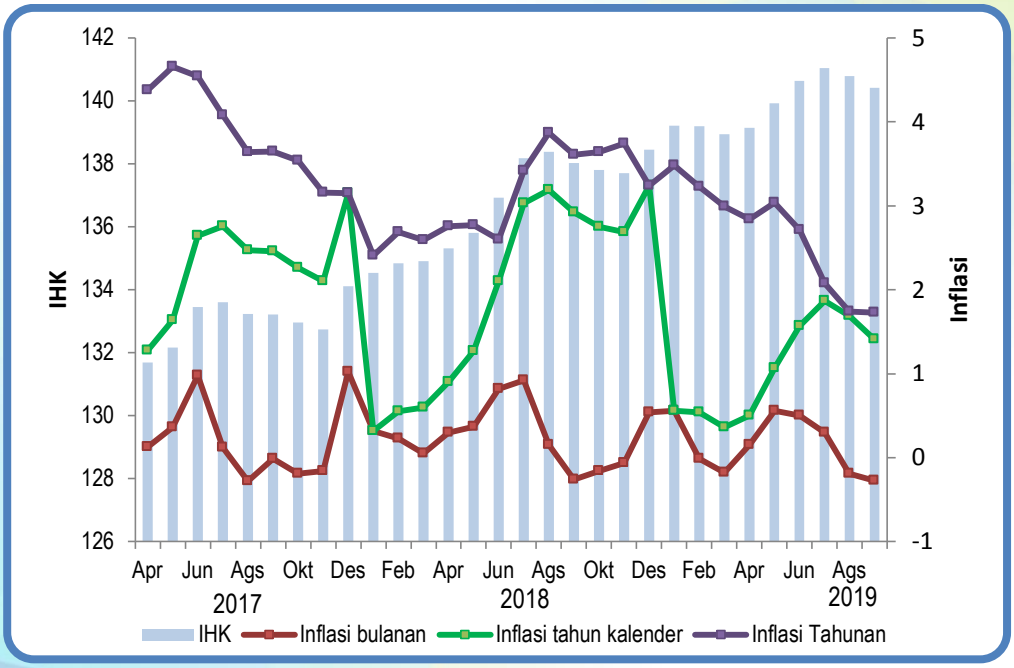

Grafik 3.1
IHK, Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan *Year-on-Year*
Kalimantan Timur, Tahun 2017-2019

Adanya kecenderungan penurunan tekanan inflasi pada Triwulan III-2019 dipengaruhi oleh turunnya tekanan inflasi terutama pada kelompok bahan makanan dan kelompok transportasi & komunikasi yang mengalami penurunan inflasi terbesar. Selain itu, kelompok perumahan dan kelompok transpor juga mengalami

penurunan inflasi. Sedangkan untuk kelompok makanan jadi, kelompok kesehatan, dan kelompok pendidikan tercatat masih mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya.

Pada Triwulan-III 2019, deflasi Kalimantan Timur terutama disumbang oleh kelompok bahanmakanan dan kelompok transportasi & komunikasi. Harga bahan makanan dan tiket pesawat yang mulai kembali normal setelah berakhirnya momen Hari Raya Idul Fitri berdampak pada besarnya deflasi pada kedua kelompok tersebut.

Tabel 3.1
Perkembangan Inflasi Triwulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
Kalimantan Timur, Tahun 2018-2019

Kelompok Pengeluaran	Q – to – Q			Y – on – Y		
	Triw.III-2018	Triw.II-2019	Triw.III-2019	Triw.III-2018	Triw.II-2019	Triw.III-2019
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
1. Bahan Makanan	(2,19)	4,66	(2,02)	4,54	1,90	2,09
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,69	0,57	0,69	2,47	2,98	2,98
3. Perumahan	1,36	0,16	0,13	2,80	2,03	0,78
4. Sandang	0,76	1,66	1,38	2,71	4,31	4,95
5. Kesehatan	0,45	0,49	0,70	2,93	1,45	1,71
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	3,35	0,62	2,56	3,81	4,89	4,09
7. Transportasi & Komunikasi	2,72	(0,08)	(1,19)	5,44	3,30	(0,63)
UMUM	**0,80**	**1,21**	**(0,16)**	**3,61**	**2,71**	**1,73**

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), inflasi Kalimantan Timur padaTriwulan III-2019 tercatat sebesar -0,16 persen, lebih rendah dibandingkan triwulansebelumnya sebesar 1,21 persen. Penurunan inflasi triwulan ini lebih dipengaruhi oleh semakin meredanya tekanan harga pada hampir semua subkelompok daging dan hasil-hasilnya dan subkelompok transportasi. Disisi lain, subkelompok jasa pendidikan pada Triwulan III-2019 memberikan andilinflasi triwulanan lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya.

Diamati lebih lanjut, inflasi subkelompok yang mengalami peningkatan

paling tinggipada Triwulan III-2019 terdapat pada kelompok sandang yaitu subkelompok barang pribadi & sandang lainnya dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yaitu subkelompok jasa pendidikan. Asesmen lebih lanjut akan difokuskan pada subkelompok yang mengalamikenaikan inflasi terbesar dan dinilai memberikan risiko terhadap inflasi Kalimantan Timur pada periode yang akan datang.

Tabel 3.2
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kalimantan Timur Tahun 2019 (persen)

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi		
	Jul '19	Ags'19	Sep'19
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan Makanan	0,065	-0,077	-0,391
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,041	0,064	0,033
3. Perumahan	0,012	0,007	0,012
4. Sandang	0,032	0,011	0,030
5. Kesehatan	0,031	0,009	-0,004
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,129	0,016	0,025
7. Transportasi & Komunikasi	-0,012	-0,217	0,021

Jika dirinci menurut kota, pada Triwulan III-2019 dibandingkan dengan Triwulan II-2019 (*q-to-q*), tekanan inflasi lebih tinggi terjadi di Kota Samarinda (0,19 persen), sedangkan Kota Balikpapanmengalami deflasi (-0,63 persen). Sementara jika ditinjau secara *y on y* pada Triwulan III-2019, Kota Balikpapan mengalami inflasi lebih tinggi yaitu 1,94 persen dibandingkan inflasi di Kota Samarinda yang sebesar 1,56 persen.

Tabel 3.3
Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011-2019

Bulan	Q – to - Q		Y – on – Y	
	Samarinda	Balikpapan	Samarinda	Balikpapan
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
2011				
Triwulan I	2,77	2,38	7,73	7,21
Triwulan II	1,19	2,15	8,21	8,68
Triwulan III	2,36	1,98	7,26	6,42

Bulan	Q – to - Q		Y – on – Y	
	Samarinda	Balikpapan	Samarinda	Balikpapan
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Triwulan IV	(0,21)	(0,18)	6,23	6,45
2012				
Triwulan I	2,13	2,11	5,56	6,17
Triwulan II	0,11	0,83	4,43	4,80
Triwulan III	2,31	2,82	4,38	5,67
Triwulan IV	0,21	0,52	4,81	6,41
2013				
Triwulan I	2,91	2,52	5,61	6,84
Triwulan II	1,08	1,01	6,64	7,03
Triwulan III	5,69	3,70	10,17	7,95
Triwulan IV	0,39	1,08	10,37	8,56
2014				
Triwulan I	1,22	1,04	8,81	7,32
Triwulan II	0,39	1,60	7,83	7,61
Triwulan III	0,70	1,73	2,73	5,57
Triwulan IV	4,31	2,86	6,74	7,43
2015				
Triwulan I	0,19	1,70	5,65	8,12
Triwulan II	1,18	1,66	6,48	8,18
Triwulan III	1,08	1,68	6,87	8,12
Triwulan IV	1,75	1,09	4,24	6,26
2016				
Triwulan I	1,00	0,25	5,09	4,75
Triwulan II	0,36	1,47	4,24	4,55
Triwulan III	0,39	1,05	3,53	3,90
Triwulan IV	1,05	1,31	2,83	4,13
2017				
Triwulan I	1,44	0,78	3,27	4,69
Triwulan II	1,35	1,64	4,30	4,86
Triwulan III	0,41	(0,94)	4,31	2,79
Triwulan IV	0,44	0,97	3,69	2,45
2018				
Triwulan I	0,62	0,57	2,85	2,24
Triwulan II	1,14	1,95	2,63	2,55
Triwulan III	1,11	0,40	3,35	3,94
Triwulan IV	0,41	0,19	3,32	3,13
2019				
Triwulan I	0,31	0,42	3,01	2,97
Triwulan II	0,64	1,97	2,49	3,00

Bulan	Q – to - Q		Y – on – Y	
	Samarinda	Balikpapan	Samarinda	Balikpapan
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Triwulan III	0,19	-0,63	1,56	1,94

BAB IV

EKSPOR – IMPOR TRIWULAN III TAHUN 2019

Nilai Ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 mencapai US$3,97 miliar mengalami penurunan sebesar negatif 11,79 persen dibanding triwulan yang sama pada tahun 2018 yang sebesar US$4,50 miliar (*y-on-y*). Penurunan ekspor pada Triwulan III-2019 karena penurunan pada hampir komoditi ekspor migas maupun nonmigas, dimana nilai ekspor migas turun sebesar negatif 37,01 persen yakni dari US$745,42juta menjadi US$469,55 juta. Sama halnya dengan nilai ekspor non migas juga mengalami penurunan sebesar negatif 6,78 persen yakni dari US$3,75 miliar menjadi US$3,50 miliar.

Grafik 4.1
Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur
April 2017 – September 2019 (juta US$)

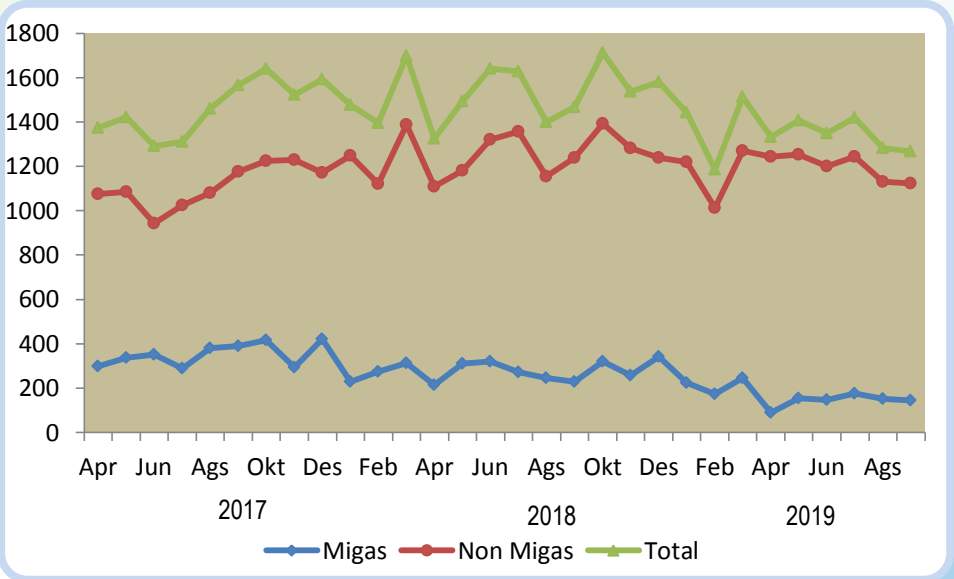

Sedangkan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), nilai ekspor mengalami penurunan sebesar negatif 2,99 persen, akibat daripenurunan non migas sebesar negatif 5,44 persen. Walau demikian, pada nilai ekspor migas mengalami kenaikan sebesar 20,25 persen.

Tabel 4.1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur, Triwulan III-2019

Uraian	Nilai FOB (juta US$)			Perubahan (*y-on-y*)	Share (%)
	Triw.III-2018	Triw.II-2019	Triw.III-2019		
Migas	745,42	390,49	469,55	-37,01	11,84
- Minyak Mentah	88,34	12,63	0,00	-100,00	0,00
- Hasil Minyak	0,97	27,60	84,53	8 614,43	2,13
- Gas	656,11	350,26	385,02	-41,32	9,71
Nonmigas	3 751,67	3 698,55	3 497,17	-6,78	88.16
TOTAL	**4 497,09**	4 089,04	3 966,72	-11,79	100,00

Total nilai ekspor 6 golongan barang (HS 2 digit) pada Triwulan III-2019, memberikan konstribusi sebesar 98,99 persen terhadap total nilai ekspor Kalimantan Timur. Komoditi yang berperan sangat besar dalam pembentukan ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 adalah bahan bakar mineral yang mencapai 88,70 persen dengan nilai US$3,52 miliar yang terdiri dari Migas US$469,55 juta dan Non-migas US$3,05 miliar, kemudian disusul oleh pupuk dan bahan kimia anorganik sebesar 4,68 persen dengan nilai US$185,81 juta, diikuti oleh golongan barang Lemak dan Minyak Hewani atau Nabati sebesar 4,63 persen dengan nilai US$183,63 juta.. Dilihat dari struktur ekspor tersebut, menunjukkan bahwa dominasi hasil migas dan nonmigas (khususnya komoditi batubara) masih sangat besar dalam kegiatan perdagangan luar negeri di Kalimantan Timur, dimana *share*-nya masing-masing sebesar 11,84 persen dan 76,86 persen.

Tabel 4.2
Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit
Triwulan III-2019

Golongan Barang (Hs)		Nilai FOB (juta US$)		Y-on-y (%)	Peran terhadap Total (%)
		Triw.1II-2018	Triw.1II-2019		
1	Bahan Bakar Mineral	4.131,51	3.518,27	-14,84	88,70
	-Migas	745,42	469,55	-37,01	11,84
	-Nonmigas	3.386,09	3.048,73	-9,96	76,86
2	Kayu dan barang dari kayu, arang	31,23	17,87	-42,78	0,45

3	Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; malam hewani atau malam nabati	151,83	183,63	20,94	4,63
4	Pupuk dan Bahan kimia anorganik, senyawa organik atau anorganik dari logam mulia, dari logam tanah langka, dari unsur radioaktif dan	146,14	185,81	27,15	4,68
5	Bahan kimia organik	27,37	15,92	-41,83	0,40
6	Reaktor nuklilr, ketel, mesin dan peralaan mekanis; bagian daripadanya.	0,56	4,96	782,14	0,12
Total 6 Golongan Barang		4.488,64	3.926,46	-12,52	98,99
Lainnya		8,45	40,26	376,45	1,01
Total		4.497,09	3.966,72	-11,79	100,00

Menurut negara tujuan, nilai ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 paling besar dikirim ke negara Tiongkok yaitu US$1,27 miliar atau 32,07 persen dari total nilai ekspor Kalimantan Timur. Diikuti negara India dengan nilai ekspor sebesar US$625,07 juta (15,76 persen), Jepang dengan nilai US$536,77 juta (13,53 persen), Taiwan dengan nilai US$315,58 juta (7,96 persen) dan Filipina dengan nilai US$248,86 juta (6,27 persen). Sedangkan Negara-negara lainnya *share*-nya terhadap total ekspor Kalimantan Timur sekitar 20 persen.

Pada Triwulan III-2019, komoditi migas paling besar dikirim ke negara Jepang dengan nilai US$228,55 juta. Sedangkan komoditi nonmigas negara tujuan ekspor yang paling dominan yaitu ke negara Tiongkok dengan nilai ekspor sebesar US$1,14 miliar.

Tabel 4.3
Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama
Triwulan III-2019

Bulan	Migas		Non Migas	
	Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US$)	Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Juli			Tiongkok	428,27
	Jepang	62,04	India	208,84
	Tiongkok	45,53	Taiwan	128,92
	Singapura	30,25	Jepang	112,86

			Filipina	76,79
Agustus				
			Tiongkok	357,98
	Jepang	100,81	India	196,99
	Tiongkok	51,17	Taiwan	93,34
			Jepang	94,60
			Filipina	91,58
September				
			Tiongkok	352,26
	Jepang	65,70	India	219,24
	Malaysia	40,35	Jepang	100,76
	Tiongkok	37,09	Filipina	80,49
			Taiwan	93,32
	Total 4 negara tujuan	432,95	Total 5 negara tujuan	2.636,24
	Lainnya	36,61	Lainnya	860,93
	Total Ekspor Migas	469,55	Total Ekspor Non Migas	3.497,17

Nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 mencapai US$611,21 juta, mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar negatif 50,09 persen dibanding triwulan yang sama tahun 2018 yang besarnya US$ 1,22 miliar (*y-on-y*).

Tabel 4.4
Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur, Triwulan III-2019

Uraian	Nilai CIF (juta US$)			Perubahan (*y-on-y*)	Share (%)
	Triw.III-2018	Triw.II-2019	Triw.III-2019		
Migas	887,46	243,75	355,06	(59,99)	58,09
- Minyak Mentah	693,51	103,66	254,02	(63,37)	41,56
- Hasil Minyak	193,95	140,09	101,04	(47,91)	16,53
- Gas	0,00	0,00	0,00	-	0,00
Nonmigas	337,11	280,35	256,15	(24,02)	41,91
TOTAL	**1 224,57**	**524,10**	**611,21**	**(50,09)**	**100,00**

Penurunan terjadi pada semua komoditi impor, dimana secara keseluruhan komoditi migas mengalami penurunan yang menonjol sebesar negatif 59,99 persen dan komoditi nonmigas juga turun sebesar negatif 24,02 persen. Sedangkan jika

dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), nilai impor Kalimantan Timur meningkat sebesar 16,62 persen.

Grafik 4.2
Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur
April 2017 – September 2019 (Juta US$)

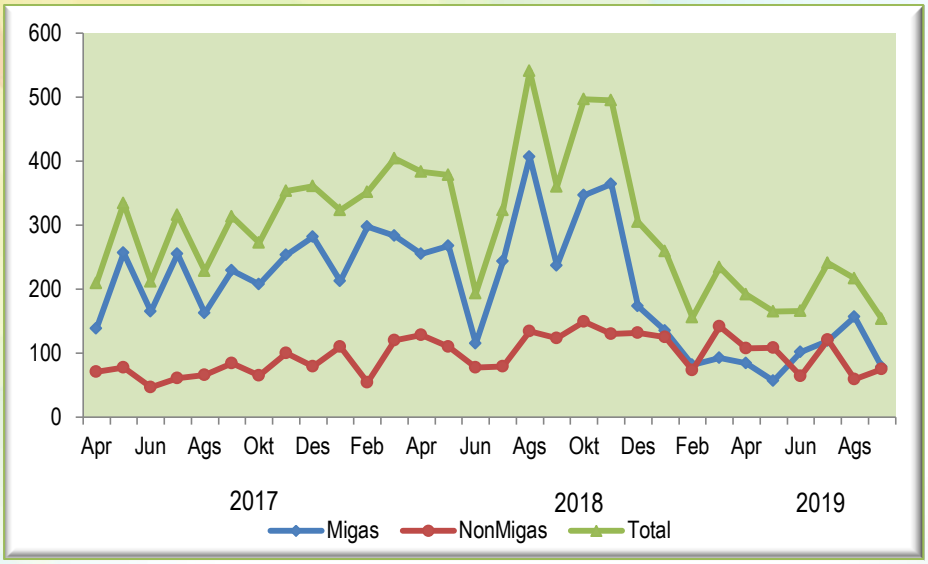

Total nilai impor 9 golongan barang (HS 2 digit) pada triwulan III-2019 memberikan kontribusi sebesar 91,18 persen terhadap total nilai impor Kalimantan Timur. Komoditi yang berperan sangat besar dalam pembentukan impor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 adalah bahan bakar mineral yang mencapai 58,29 persen dengan nilai US$356,29 juta yang terdiri dari Migas US$355,05 juta (58,09 persen) dan Non-migas hanya sekitar US$1,24 juta (0,20 persen). Sementara itu, golongan reaktor nuklir, ketel, mesin, dan peralatan mekanis menyumbang sekitar 19,54 persen dengan nilai sekitar US$119,46 juta. Untuk golongan barang lainnya nilainya di bawah US$25 juta dan *share*-nya di bawah 5 persen.

Tabel 4.5
Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur
Triwulan III-2019

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US$)		*Y-on-Y*	Persentase Terhadap Total Impor
	Triw.III-2018	Triw.III-2019		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahan Bakar Mineral (27)	888,17	356,3	(59,88)	58,29

a. Minyak dan Gas Bumi (Migas)	887,46	355,05	(59,99)	58,09
b. Non Migas	0,71	1,24	74,65	0,20
2. Reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis (84)	177,54	119,46	(32,71)	19,54
3. Pupuk (31)	20,60	3,29	(84,03)	0,54
4. Barang dari besi atau baja (73)	37,81	7,83	(79,29)	1,28
5. Karet dan barang daripadanya (40)	19,86	20,55	3,47	3,36
6. Kendaraan selain yang bergerak diatas rel kereta api (87)	26,64	21,19	(20,46)	3,47
7. Aneka produk kimia (38)	5,81	12,15	109,12	1,99
8. Bahan peledak; produk piroteknik (36)	3,49	2,80	(19,77)	0,46
9. Mesin dan perlengkapan elektris serta bagiannya: perekam dan pereproduksi suara/gambar dan suara televise (85)	13,63	13,75	0,88	2,25
Total 9 Golongan Barang	**1 193,55**	**557,32**	**(53,31)**	**91,18**
Lainnya	**31,02**	**53,89**	**73,73**	**8,82**
Total Impor	**1 224,57**	**611,21**	**(50,09)**	**100,00**

Ditinjau menurut negara asal, nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 paling dominan berasal dari negara Nigeria yaitu US$178,06 juta atau 29,13 persen dari total nilai impor Kalimantan Timur. Diikuti Malaysia dengan nilai impor sebesar US$110,48 juta (18,08 persen), Singapura dengan nilai US$49,24 juta (8,06 persen) dan Amerika Serikat dengan nilai US$32,88 juta (5,38 persen), serta Tiongkok dengan nilai US$28,93 juta (4,73 persen).

Tabel 4.6
Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal
Triwulan III-2019

Bulan	Migas		Non Migas	
	Negara Asal	Nilai CIF (Juta US$)	Negara Asal	Nilai CIF (Juta US$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Juli	Nigeria	61,47	Singapura	26,70
	Malaysia	55,98	Tiongkok	21,36
	Singapura	1,11	Amerika Serikat	12,43
	Tiongkok	0,68	Jerman	10,99
			Malaysia	5,66
Agustus	Nigeria	61,70	Singapura	6,85
	Malaysia	42,48	Amerika Serikat	9,82
	Singapura	2,62	Prancis	4,87
	Amerika Serikat	0,05	Jerman	4,49
	Tiongkok	0,25	Australia	4,17

			Jepang	18,24
September	Nigeria	54,89	Amerika Serikat	10,50
	Singapura	2,28	Singapura	9,68
	Tiongkok	0,05	Tiongkok	6,59
	Amerika Serikat	0,08	Malaysia	6,36
	Total 5 negara asal	**283,64**	**Total 8 negara asal**	**158,71**
	Lainnya	**71,41**	**Lainnya**	**97,43**
	Total Impor Migas	**355,05**	**Total Impor Non Migas**	**256,15**

Ditelaah lebih lanjut, nilai impor Kalimantan Timur Triwulan III-2019, ternyata untuk komoditi migas paling dominan berasal dari Nigeria dengan nilai impor sebesar US$178,06 juta. Sedangkan komoditi nonmigas, paling dominan berasal dari Singapura dengan nilai impor sebesar US$43,23 juta.

Jika dihitung neraca perdagangan Kalimantan Timur pada Triwulan III-2019 masih tercatat surplus sebesar US$3,36 miliar, yang terdiri dari komoditi migas sebesar US$114,50 juta dan non migas sebesar US$3,24 miliar.

Tabel 4.7
Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur Triwulan III-2019

Uraian	Nilai (Juta US$)					
	Triw.II-2018	Triw.III-2018	Triw.IV-2018	Triw.I-2019	Triw.II-2019	Triw.III-2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Migas	206,84	(142,04)	32,73	333,02	146,74	114,49
2. Non Migas	3 293,18	3 414,56	3 500,38	3159,18	3 418,20	3 241,02
TOTAL	**3 500,03**	**3 272,52**	**3 533,11**	**3 492,20**	**3564,94**	**3 355,51**

SUPLEMEN

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Penyajian PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha (berdasarkan KBLI 2009 – *ISIC Rev 4*) yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan" Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-*n* terhadap nilai pada tahun ke *n-1* (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke *n-1*, kemudian dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.

Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar.

2. Indeks Tendensi Konsumen

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan BPS melalui Survei Tendensi Konsumen (STK) Survei ini dilakukan setiap triwulan hanya di wilayah Kalimantan Timur (Samarinda, Balikpapan, Tarakan, Berau) dengan jumlah sampel 340 rumah tangga.

ITK dihitung dengan menggunakan indeks komposit dari beberapa variabel. Tujuan penghitungan ITK adalah memberikan informasi dini tentang perkembangan perekonomian baik dari sisi konsumen serta perkiraan kondisi konsumen triwulan mendatang.

3. Inflasi

Tingkat inflasi merupakan indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (IHK). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi.

Bahan dasar penyusunan IHK adalah hasil Survei Biaya Hidup (SBH) atau Cost *of Living Survey* SBH diadakan antara 5-10 tahun sekali, SBH terakhir diadakan tahun 2007, mencakup sekitar 115 ribu rumahtangga di Indonesia ditanya dan diikuti tingkat pengeluarannya serta jenis dan nilai barang/jasa apa saja yang dikonsumsi selama setahun penuh

Berdasar hasil SBH diperoleh paket komoditas yang representatif, dapat dicari harganya, dan selalu ada barang/jasanya, yaitu secara nasional sebanyak 774 barang dan jasa sejalan dengan pola konsumsi masyarakat Bobot awal setiap komoditas merupakan nilai konsumsi setiap komoditas tersebut berdasarkan hasil SBH Untuk mendekati pola pengeluaran bulan terkini, bobot awal disesuaikan dengan formula *Modified Laspeyres* Sejak Juni 2008, penghitungan inflasi mulai menggunakan tahun dasar 2007 (sebelumnya menggunakan tahun dasar 2002) berdasarkan hasil SBH 2007 Pengelompokan IHK didasarkan pada klasifikasi internasional baku yang tertuang dalam *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) yang diadaptasi untuk kasus Indonesia menjadi Klasifikasi Baku Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.

Inflasi umum (*headline inflation)*

Inflasi umum adalah komposit dari inflasi inti, inflasi *administered prices*, dan inflasi *volatile goods.*

a) Inflasi inti *(core inflation)*

Inflasi barang/jasa yang perkembangan harganya dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi secara umum, seperti ekspektasi inflasi, nilai tukar, dan keseimbangan permintaan dan penawaran, yang sifatnya cenderung permanen, *persistent*, dan bersifat umum Berdasarkan SBH 2007 jumlah komoditasnya sebanyak 692 antara lain kontrak rumah, upah buruh, mie, susu, mobil, sepeda motor, dan sebagainya.

b) Inflasi yang harganya diatur pemerintah *(administered prices inflation)*

Inflasi barang/jasa yang perkembangan harganya secara umum dapat diatur pemerintah. Berdasarkan SBH 2007 jumlah komoditasnya sebanyak 21 antara lain bensin, tarif listrik, rokok, dan sebagainya

c) Inflasi bergejolak *(volatile goods)*

Inflasi barang/jasa yang perkembangan harganya sangat bergejolak Berdasarkan tahun dasar 2007, inflasi *volatile goods* masih didominasi bahan makanan, sehingga sering disebut juga sebagai inflasi *volatile foods.*Jumlah komoditasnya sebanyak 61 antara lain beras, minyak goreng, cabai, daging ayam ras, dan sebagainya

4. Ekspor-Impor

Data Nonmigas diperoleh dari KPPBC (Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai), data Migas dari KPPBC, Pertamina dan BP Migas Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan *General Trade* (semua barang yang keluar dari Daerah Pabean Indonesia tanpa kecuali dicatat), sedangkan impor pada awalnya menggunakan *Special Trade* (dicatat dari Daerah Pabean Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap sebagai "luar negeri"), namun sejak bulan Januari 2008 sistem pencatatan statistik impor juga menggunakan *General Trade* Sistem pengolahan data menggunakan sistem *carry over* (dokumen ditunggu selama satu bulan setelah transaksi, apabila terlambat dimasukkan pada pengolahan bulan berikutnya).

TABEL 1. PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.617.809	10.361.524	10.738.449	11.129.655	41.847.437	11.640.139	11.666.581	11.675.721	12.212.697	47.195.138	12.461.161	12.676.280	12.697.494	12.427.671	50.262.606	12.920.403	12.899.972	12.871.685
B	Pertambangan dan Penggalian	49.324.966	49.411.064	52.990.297	68.034.986	219.761.313	68.603.220	67.219.120	68.277.109	70.262.120	274.361.569	72.648.082	72.041.232	73.814.927	77.260.640	295.764.881	76.684.188	75.930.622	74.224.975
C	Industri Pengolahan	25.527.650	25.528.835	26.448.399	27.465.063	104.969.947	28.220.562	27.772.493	28.301.199	28.694.509	112.988.763	29.102.374	28.425.732	29.412.866	29.612.460	116.553.432	29.284.759	29.082.056	29.608.992
D	Pengadaan Listrik, Gas	53.815	56.561	60.499	61.937	232.812	65.800	67.940	71.542	74.923	280.204	76.192	77.693	79.912	81.311	315.109	83.718	85.478	86.799
E	Pengadaan Air	56.015	57.973	60.468	62.529	236.984	64.926	67.444	70.121	72.717	275.207	72.122	71.756	73.319	76.750	293.947	77.362	78.966	78.493
F	Konstruksi	10.196.714	10.247.691	10.797.251	10.878.925	42.120.580	10.858.358	11.566.550	12.129.240	12.619.994	47.174.142	12.025.934	12.883.182	14.355.388	14.967.917	54.232.422	14.690.665	13.861.708	14.832.082
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.745.012	6.985.017	7.201.532	7.322.619	28.254.179	7.570.560	7.964.846	8.105.388	8.280.780	31.921.574	8.542.011	9.055.423	8.927.536	9.124.575	35.649.545	9.358.982	9.973.189	10.033.799
H	Transportasi dan Pergudangan	4.541.798	4.617.188	4.797.365	4.903.979	18.860.329	5.036.465	5.333.675	5.436.309	5.627.441	21.433.890	5.685.023	6.000.598	5.857.978	5.974.284	23.517.883	6.034.456	6.299.771	6.169.596
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.153.872	1.193.418	1.231.734	1.272.049	4.851.073	1.302.181	1.343.418	1.403.052	1.440.850	5.489.501	1.472.159	1.555.824	1.544.489	1.589.319	6.161.791	1.629.069	1.682.651	1.689.016
J	Informasi dan Komunikasi	1.600.280	1.625.617	1.681.363	1.721.671	6.628.931	1.757.171	1.831.517	1.892.428	1.959.143	7.440.260	1.953.119	1.962.660	2.013.882	2.060.328	7.989.989	2.103.961	2.154.668	2.166.904
K	Jasa Keuangan	2.144.758	2.204.027	2.200.010	2.213.791	8.762.586	2.213.434	2.285.733	2.280.614	2.272.458	9.052.239	2.350.810	2.430.581	2.478.201	2.516.893	9.776.485	2.591.619	2.414.466	2.498.501
L	Real Estate	1.220.209	1.217.435	1.210.706	1.221.448	4.869.798	1.254.415	1.304.613	1.311.170	1.348.234	5.218.431	1.382.717	1.417.758	1.398.281	1.418.611	5.617.366	1.437.350	1.451.137	1.470.181
M,N	Jasa Perusahaan	272.354	273.553	279.737	290.430	1.116.074	294.990	301.148	306.967	312.287	1.215.392	324.641	337.126	319.252	324.600	1.305.620	327.897	331.151	343.430
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.790.197	3.179.402	2.914.647	2.923.332	11.807.578	2.726.357	3.046.261	3.097.332	3.163.505	12.033.454	2.991.025	3.209.772	3.168.312	3.248.050	12.617.160	3.163.142	3.345.653	3.350.869
P	Jasa Pendidikan	1.939.367	2.038.964	2.100.363	2.136.415	8.215.109	2.131.580	2.252.384	2.349.925	2.393.741	9.127.629	2.418.339	2.545.552	2.561.848	2.608.055	10.133.793	2.666.823	2.737.155	2.762.044
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	751.221	784.756	815.447	840.540	3.191.964	839.365	859.735	893.252	913.688	3.506.039	936.684	968.522	992.007	1.013.787	3.911.000	1.034.595	1.055.818	1.092.603
R,S,T, U	Jasa lainnya	737.094	776.784	805.500	834.164	3.153.541	851.482	891.175	905.341	918.509	3.566.508	939.537	1.011.703	1.020.984	1.041.646	4.013.870	1.062.036	1.133.262	1.143.887
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		118.673.128	120.559.810	126.333.766	143.313.533	508.880.236	145.431.003	145.774.633	148.506.708	152.567.596	592.279.940	155.381.929	156.671.395	160.716.677	165.346.899	638.116.900	165.151.024	164.517.721	164.423.857
PDRB TANPA MIGAS		93.052.102	94.363.574	98.790.586	114.641.351	400.847.613	116.105.701	117.170.774	119.503.253	123.148.257	475.927.984	125.458.078	127.343.914	130.920.924	135.933.343	519.656.259	136.884.443	136.597.444	136.932.989
PDRB TANPA BATUBARA		83.456.391	86.499.967	89.528.391	92.044.621	351.529.370	93.619.526	95.149.110	96.983.774	99.269.551	385.021.959	99.975.577	102.053.432	104.646.468	105.501.762	412.177.240	105.221.938	105.662.077	106.844.246
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		57.835.365	60.303.731	61.985.212	63.372.438	243.496.746	64.294.223	66.545.250	67.980.318	69.850.211	268.670.003	70.051.726	72.725.951	74.850.715	76.088.207	293.716.599	76.955.357	77.741.800	79.353.378

TABEL 2. PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.974.769	7.152.352	7.238.212	7.274.065	28.639.398	7.455.334	7.509.514	7.597.635	7.739.777	30.302.260	7.890.274	7.989.611	8.137.511	8.183.733	32.201.130	8.380.908	8.340.402	8.394.337
B	Pertambangan dan Penggalian	53.369.254	52.609.513	52.339.896	54.330.967	212.649.629	54.697.761	54.089.979	53.079.788	53.346.679	215.214.207	53.999.639	53.788.718	52.819.472	56.997.580	217.605.409	58.170.989	58.254.292	58.871.003
C	Industri Pengolahan	22.794.975	23.266.664	23.444.866	24.234.122	93.740.627	24.343.403	23.862.989	24.375.424	24.408.172	96.989.987	24.694.573	23.958.608	24.413.363	24.432.542	97.499.086	24.240.302	24.377.499	24.811.406
D	Pengadaan Listrik, Gas	53.876	56.027	56.193	57.300	223.396	56.747	58.053	60.694	63.039	238.533	63.774	64.617	66.269	67.143	261.803	69.112	70.416	71.583
E	Pengadaan Air	48.721	49.807	51.100	52.097	201.725	53.158	54.247	55.611	56.960	219.977	56.177	55.852	56.888	59.145	228.060	59.578	60.382	60.011
F	Konstruksi	7.241.794	7.196.788	7.540.436	7.531.437	29.510.455	7.419.980	7.710.212	8.031.127	8.243.095	31.404.414	7.755.659	8.053.926	8.841.264	9.068.051	33.718.901	8.834.987	8.315.295	8.881.535
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.421.140	5.512.777	5.578.395	5.616.753	22.129.064	5.713.403	5.955.791	6.054.100	6.152.960	23.876.254	6.278.000	6.545.452	6.364.560	6.464.589	25.652.600	6.610.717	6.929.099	6.954.255
H	Transportasi dan Pergudangan	3.055.357	3.066.328	3.113.835	3.148.822	12.384.342	3.183.092	3.280.129	3.348.567	3.447.155	13.258.943	3.479.558	3.593.936	3.493.662	3.532.288	14.099.444	3.520.674	3.637.134	3.610.746
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	839.205	855.899	872.875	895.715	3.463.694	907.232	932.661	959.846	981.573	3.781.312	997.711	1.045.772	1.031.393	1.052.220	4.127.096	1.070.469	1.099.006	1.100.754
J	Informasi dan Komunikasi	1.571.350	1.600.975	1.637.867	1.673.615	6.483.808	1.690.874	1.744.259	1.786.700	1.828.068	7.049.901	1.824.115	1.820.882	1.863.044	1.897.092	7.405.133	1.935.845	1.981.044	1.987.816
K	Jasa Keuangan	1.633.822	1.662.866	1.642.858	1.633.400	6.572.946	1.612.801	1.655.436	1.642.453	1.621.322	6.532.011	1.660.881	1.704.855	1.718.106	1.733.627	6.817.469	1.779.912	1.652.768	1.707.397
L	Real Estate	984.409	977.420	967.042	973.020	3.901.891	984.818	1.006.849	1.008.526	1.032.356	4.032.550	1.053.332	1.073.158	1.044.176	1.056.603	4.227.269	1.066.944	1.074.814	1.087.556
M,N	Jasa Perusahaan	207.688	203.675	204.955	208.320	824.638	209.232	211.656	215.342	217.583	853.812	224.936	231.890	218.189	221.155	896.170	222.423	223.257	231.386
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.906.145	2.107.199	1.917.705	1.906.689	7.837.738	1.800.604	1.987.741	1.998.562	2.021.801	7.808.708	1.923.849	2.038.634	2.005.954	2.050.980	8.019.418	1.996.759	2.038.209	2.070.595
P	Jasa Pendidikan	1.427.901	1.482.623	1.503.259	1.515.471	5.929.254	1.520.641	1.584.207	1.613.715	1.641.868	6.360.431	1.655.682	1.729.089	1.711.437	1.739.216	6.835.424	1.764.594	1.795.416	1.783.438
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	558.326	576.174	589.678	601.638	2.325.816	605.418	613.094	630.786	643.160	2.492.457	653.691	667.455	680.605	691.252	2.693.003	699.936	710.788	730.560
R,S,T, U	Jasa lainnya	530.187	543.498	552.020	559.706	2.185.410	564.880	584.263	586.434	590.574	2.326.151	603.039	641.747	643.257	648.028	2.536.070	658.504	688.380	690.977
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		108.618.918	108.920.583	109.251.195	112.213.136	439.003.832	112.819.379	112.841.080	113.045.309	114.036.141	452.741.908	114.814.889	115.004.202	115.109.150	119.895.244	464.823.485	121.082.653	121.248.201	123.045.355
PDRB TANPA MIGAS		81.381.346	81.290.025	81.852.835	83.980.743	328.504.949	84.739.381	85.456.416	85.301.491	86.261.597	341.758.886	86.891.211	87.977.692	88.155.655	93.152.659	356.177.217	94.631.879	95.034.371	96.897.811
PDRB TANPA BATUBARA		70.327.277	71.398.171	71.721.807	72.897.078	286.344.334	72.861.580	73.368.711	74.556.668	75.236.419	296.023.378	75.301.253	75.545.361	76.624.943	77.325.805	304.797.362	77.156.152	77.121.194	78.248.469
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		43.089.705	43.767.612	44.323.448	44.664.685	175.845.450	44.781.582	45.984.046	46.812.851	47.461.876	185.040.355	47.377.575	48.518.852	49.671.447	50.583.220	196.151.094	50.705.377	50.907.364	52.100.926

TABEL 3. LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q)PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(0,02)	2,55	1,20	0,50		2,49	0,73	1,17	1,87		1,94	1,26	1,85	0,57		2,41	(0,48)	0,65
B	Pertambangan dan Penggalian	(3,41)	(1,42)	(0,51)	3,80		0,68	(1,11)	(1,87)	0,50		1,22	(0,39)	(1,80)	7,91		2,06	0,14	1,06
C	Industri Pengolahan	(4,81)	2,07	0,77	3,37		0,45	(1,97)	2,15	0,13		1,17	(2,98)	1,90	0,08		(0,79)	0,57	1,78
D	Pengadaan Listrik, Gas	(2,01)	3,99	0,30	1,97		(0,96)	2,30	4,55	3,86		1,17	1,32	2,56	1,32		2,93	1,89	1,66
E	Pengadaan Air	1,01	2,23	2,60	1,95		2,04	2,05	2,51	2,43		(1,38)	(0,58)	1,86	3,97		0,73	1,35	(0,61)
F	Konstruksi	(6,70)	(0,62)	4,78	(0,12)		(1,48)	3,91	4,16	2,64		(5,91)	3,85	9,78	2,57		(2,57)	(5,88)	6,81
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	(0,97)	1,69	1,19	0,69		1,72	4,24	1,65	1,63		2,03	4,26	(2,76)	1,57		2,26	4,82	0,36
H	Transportasi dan Pergudangan	0,48	0,36	1,55	1,12		1,09	3,05	2,09	2,94		0,94	3,29	(2,79)	1,11		(0,33)	3,31	(0,73)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	(0,40)	1,99	1,98	2,62		1,29	2,80	2,91	2,26		1,64	4,82	(1,37)	2,02		1,73	2,67	0,16
J	Informasi dan Komunikasi	1,05	1,89	2,30	2,18		1,03	3,16	2,43	2,32		(0,22)	(0,18)	2,32	1,83		2,04	2,33	0,34
K	Jasa Keuangan	(1,46)	1,78	(1,20)	(0,58)		(1,26)	2,64	(0,78)	(1,29)		2,44	2,65	0,78	0,90		2,67	(7,14)	3,31
L	Real Estate	(0,59)	(0,71)	(1,06)	0,62		1,21	2,24	0,17	2,36		2,03	1,88	(2,70)	1,19		0,98	0,74	1,19
M,N	Jasa Perusahaan	(2,65)	(1,93)	0,63	1,64		0,44	1,16	1,74	1,04		3,38	3,09	(5,91)	1,36		0,57	0,37	3,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(11,59)	10,55	(8,99)	(0,57)		(5,56)	10,39	0,54	1,16		(4,84)	5,97	(1,60)	2,24		(2,64)	2,08	1,59
P	Jasa Pendidikan	(0,95)	3,83	1,39	0,81		0,34	4,18	1,86	1,74		0,84	4,43	(1,02)	1,62		1,46	1,75	(0,67)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,88	3,20	2,34	2,03		0,63	1,27	2,89	1,96		1,64	2,11	1,97	1,56		1,26	1,55	2,78
R,S,T, U	Jasa lainnya	0,47	2,51	1,57	1,39		0,92	3,43	0,37	0,71		2,11	6,42	0,24	0,74		1,62	4,54	0,38
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(3,45)	0,28	0,30	2,71		0,54	0,02	0,18	0,88		0,68	0,16	0,09	4,16		0,99	0,14	1,48
PDRB TANPA MIGAS		(3,06)	(0,11)	0,69	2,60		0,90	0,85	(0,18)	1,13		0,73	1,25	0,20	5,67		1,59	0,43	1,96
PDRB TANPA BATUBARA		(3,02)	1,52	0,45	1,64		(0,05)	0,70	1,62	0,91		0,09	0,32	1,43	0,91		(0,22)	(0,05)	1,46
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		(2,01)	1,57	1,27	0,77		0,26	2,69	1,80	1,39		(0,18)	2,41	2,38	1,84		0,24	0,40	2,34

TABEL 4. LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(2,35)	(1,51)	1,58	4,27	0,46	6,89	4,99	4,97	6,40	5,81	5,83	6,39	7,11	5,74	6,27	6,22	4,39	3,16
B	Pertambangan dan Penggalian	(4,79)	(4,67)	(2,91)	(1,67)	(3,52)	2,49	2,81	1,41	(1,81)	1,21	(1,28)	(0,56)	(0,49)	6,84	1,11	7,72	8,30	11,46
C	Industri Pengolahan	9,49	6,57	5,18	1,19	5,46	6,79	2,56	3,97	0,72	3,47	1,44	0,40	0,16	0,10	0,52	(1,84)	1,75	1,63
D	Pengadaan Listrik, Gas	10,52	11,01	7,98	4,22	8,32	5,33	3,62	8,01	10,02	6,78	12,38	11,31	9,19	6,51	9,76	8,37	8,97	8,02
E	Pengadaan Air	4,88	5,85	7,47	8,01	6,57	9,11	8,92	8,83	9,34	9,05	5,68	2,96	2,30	3,83	3,67	6,06	8,11	5,49
F	Konstruksi	(4,88)	(5,51)	(2,13)	(2,96)	(3,86)	2,46	7,13	6,51	9,45	6,42	4,52	4,46	10,09	10,01	7,37	13,92	3,25	0,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,75	3,58	2,91	2,60	3,20	5,39	8,04	8,53	9,55	7,90	9,88	9,90	5,13	5,06	7,44	5,30	5,86	9,27
H	Transportasi dan Pergudangan	3,38	2,01	3,26	3,55	3,05	4,18	6,97	7,54	9,47	7,06	9,31	9,57	4,33	2,47	6,34	1,18	1,20	3,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,13	6,77	6,98	6,30	6,79	8,11	8,97	9,96	9,59	9,17	9,97	12,13	7,45	7,20	9,14	7,29	5,09	6,72
J	Informasi dan Komunikasi	7,18	7,28	7,72	7,62	7,45	7,61	8,95	9,09	9,23	8,73	7,88	4,39	4,27	3,78	5,04	6,13	8,80	6,70
K	Jasa Keuangan	1,52	8,01	(0,27)	(1,49)	1,84	(1,29)	(0,45)	(0,02)	(0,74)	(0,62)	2,98	2,99	4,61	6,93	4,37	7,17	(3,06)	(0,62)
L	Real Estate	0,70	(0,44)	(1,84)	(1,74)	(0,83)	0,04	3,01	4,29	6,10	3,35	6,96	6,59	3,53	2,35	4,83	1,29	0,15	4,15
M,N	Jasa Perusahaan	(4,76)	(5,64)	(4,20)	(2,36)	(4,25)	0,74	3,92	5,07	4,45	3,54	7,51	9,56	1,32	1,64	4,96	(1,12)	(3,72)	6,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,89	6,58	(8,61)	(11,57)	(3,27)	(5,54)	(5,67)	4,22	6,04	(0,37)	6,84	2,56	0,37	1,44	2,70	3,79	(0,02)	3,22
P	Jasa Pendidikan	7,35	9,23	6,65	5,13	7,06	6,49	6,85	7,35	8,34	7,27	8,88	9,15	6,06	5,93	7,47	6,58	3,84	4,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,43	9,66	9,49	8,70	9,31	8,43	6,41	6,97	6,90	7,16	7,97	8,87	7,90	7,48	8,05	7,07	6,49	7,34
R,S,T,U	Jasa lainnya	8,71	8,84	7,76	6,06	7,81	6,54	7,50	6,23	5,52	6,44	6,76	9,84	9,69	9,73	9,02	9,20	7,27	7,42
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(0,50)	(0,73)	(0,05)	(0,25)	(0,38)	3,87	3,60	3,47	1,62	3,13	1,77	1,92	1,83	5,14	2,67	5,46	5,43	6,89
PDRB TANPA MIGAS		(2,73)	(2,45)	(0,94)	0,03	(1,52)	4,13	5,13	4,21	2,72	4,03	2,54	2,95	3,35	7,99	4,22	8,91	8,02	9,92
PDRB TANPA BATUBARA		3,56	2,69	1,93	0,52	2,15	3,60	2,76	3,95	3,21	3,38	3,35	2,97	2,77	2,78	2,96	2,46	2,09	2,12
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		1,60	1,45	1,45	1,57	1,52	3,93	5,06	5,62	6,26	5,23	5,80	5,51	6,11	6,58	6,00	7,02	4,92	4,89

TABEL 5. LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (C-TO-C) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(2,35)	(1,93)	(0,77)	0,46	0,46	6,89	5,93	5,60	5,81	5,81	5,83	6,11	6,45	6,27	6,27	6,22	5,30	4,57
B	Pertambangan dan Penggalian	(4,79)	(4,73)	(4,14)	(3,52)	(3,52)	2,49	2,65	2,24	1,21	1,21	(1,28)	(0,92)	(0,78)	1,11	1,11	7,72	8,01	9,15
C	Industri Pengolahan	9,49	7,99	7,03	5,46	5,46	6,79	4,66	4,42	3,47	3,47	1,44	0,93	0,67	0,52	0,52	(1,84)	(0,07)	0,50
D	Pengadaan Listrik, Gas	10,52	10,77	9,81	8,32	8,32	5,33	4,46	5,66	6,78	6,78	12,38	11,84	10,92	9,76	9,76	8,37	8,67	8,45
E	Pengadaan Air	4,88	5,37	6,08	6,57	6,57	9,11	9,01	8,95	9,05	9,05	5,68	4,30	3,62	3,67	3,67	6,06	7,08	6,54
F	Konstruksi	(4,88)	(5,20)	(4,17)	(3,86)	(3,86)	2,46	4,79	5,38	6,42	6,42	4,52	4,49	6,43	7,37	7,37	13,92	8,48	5,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,75	3,66	3,41	3,20	3,20	5,39	6,72	7,33	7,90	7,90	9,88	9,89	8,26	7,44	7,44	5,30	5,59	6,81
H	Transportasi dan Pergudangan	3,38	2,69	2,88	3,05	3,05	4,18	5,58	6,24	7,06	7,06	9,31	9,44	7,70	6,34	6,34	1,18	1,19	1,91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,13	6,95	6,96	6,79	6,79	8,11	8,54	9,03	9,17	9,17	9,97	11,07	9,83	9,14	9,14	7,29	6,17	6,35
J	Informasi dan Komunikasi	7,18	7,23	7,40	7,45	7,45	7,61	8,28	8,56	8,73	8,73	7,88	6,11	5,48	5,04	5,04	6,13	7,46	7,20
K	Jasa Keuangan	1,52	4,70	2,99	1,84	1,84	(1,29)	(0,86)	(0,58)	(0,62)	(0,62)	2,98	2,98	3,53	4,37	4,37	7,17	1,99	1,11
L	Real Estate	0,70	0,13	(0,53)	(0,83)	(0,83)	0,04	1,52	2,44	3,35	3,35	6,96	6,77	5,68	4,83	4,83	1,29	0,72	1,85
M,N	Jasa Perusahaan	(4,76)	(5,20)	(4,87)	(4,25)	(4,25)	0,74	2,32	3,23	3,54	3,54	7,51	8,54	6,10	4,96	4,96	(1,12)	(2,44)	0,30
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,89	4,30	(0,25)	(3,27)	(3,27)	(5,54)	(5,61)	(2,43)	(0,37)	(0,37)	6,84	4,60	3,14	2,70	2,70	3,79	1,83	2,30
P	Jasa Pendidikan	7,35	8,30	7,74	7,06	7,06	6,49	6,68	6,91	7,27	7,27	8,88	9,02	8,00	7,47	7,47	6,58	5,18	4,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,43	9,55	9,53	9,31	9,31	8,43	7,41	7,26	7,16	7,16	7,97	8,42	8,24	8,05	8,05	7,07	6,78	6,97
R,S,T,U	Jasa lainnya	8,71	8,77	8,43	7,81	7,81	6,54	7,03	6,76	6,44	6,44	6,76	8,32	8,78	9,02	9,02	9,20	8,20	7,94
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(0,50)	(0,61)	(0,42)	(0,38)	(0,38)	3,87	3,73	3,65	3,13	3,13	1,77	1,84	1,84	2,67	2,67	5,46	5,44	5,93
PDRB TANPA MIGAS		(2,73)	(2,59)	(2,04)	(1,52)	(1,52)	4,13	4,63	4,49	4,03	4,03	2,54	2,75	2,95	4,22	4,22	8,91	8,46	8,95
PDRB TANPA BATUBARA		(3,02)	3,12	2,72	2,15	2,15	(0,05)	3,18	3,44	3,38	3,38	0,09	3,16	3,03	2,96	2,96	(0,22)	2,27	2,22
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		(2,01)	1,52	1,50	1,52	1,52	0,26	4,50	4,88	5,23	5,23	(0,18)	5,65	5,81	6,00	6,00	0,24	5,96	5,60

TABEL 6. DISTRIBUSI PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,10	8,59	8,50	7,77	8,22	8,00	8,00	7,86	8,00	7,97	8,02	8,09	7,90	7,52	7,88	7,82	7,84	7,83
B	Pertambangan dan Penggalian	41,56	40,98	41,94	47,47	43,19	47,17	46,11	45,98	46,05	46,32	46,75	45,98	45,93	46,73	46,35	46,43	46,15	45,14
C	Industri Pengolahan	21,51	21,18	20,94	19,16	20,63	19,40	19,05	19,06	18,81	19,08	18,73	18,14	18,30	17,91	18,27	17,73	17,68	18,01
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,05	0,05	0,05	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air	0,05	0,05	0,05	0,04	0,05	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	8,59	8,50	8,55	7,59	8,28	7,47	7,93	8,17	8,27	7,96	7,74	8,22	8,93	9,05	8,50	8,90	8,43	9,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,68	5,79	5,70	5,11	5,55	5,21	5,46	5,46	5,43	5,39	5,50	5,78	5,55	5,52	5,59	5,67	6,06	6,10
H	Transportasi dan Pergudangan	3,83	3,83	3,80	3,42	3,71	3,46	3,66	3,66	3,69	3,62	3,66	3,83	3,64	3,61	3,69	3,65	3,83	3,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,97	0,99	0,97	0,89	0,95	0,90	0,92	0,94	0,94	0,93	0,95	0,99	0,96	0,96	0,97	0,99	1,02	1,03
J	Informasi dan Komunikasi	1,35	1,35	1,33	1,20	1,30	1,21	1,26	1,27	1,28	1,26	1,26	1,25	1,25	1,25	1,25	1,27	1,31	1,32
K	Jasa Keuangan	1,81	1,83	1,74	1,54	1,72	1,52	1,57	1,54	1,49	1,53	1,51	1,55	1,54	1,52	1,53	1,57	1,47	1,52
L	Real Estate	1,03	1,01	0,96	0,85	0,96	0,86	0,89	0,88	0,88	0,88	0,89	0,90	0,87	0,86	0,88	0,87	0,88	0,89
M,N	Jasa Perusahaan	0,23	0,23	0,22	0,20	0,22	0,20	0,21	0,21	0,20	0,21	0,21	0,22	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,35	2,64	2,31	2,04	2,32	1,87	2,09	2,09	2,07	2,03	1,92	2,05	1,97	1,96	1,98	1,92	2,03	2,04
P	Jasa Pendidikan	1,63	1,69	1,66	1,49	1,61	1,47	1,55	1,58	1,57	1,54	1,56	1,62	1,59	1,58	1,59	1,61	1,66	1,68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,63	0,65	0,65	0,59	0,63	0,58	0,59	0,60	0,60	0,59	0,60	0,62	0,62	0,61	0,61	0,63	0,64	0,66
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,62	0,64	0,64	0,58	0,62	0,59	0,61	0,61	0,60	0,60	0,60	0,65	0,64	0,63	0,63	0,64	0,69	0,70
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 7. INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	137,89	144,87	148,36	153,00	146,12	156,13	155,36	153,68	157,79	155,75	157,93	158,66	156,04	151,86	156,09	154,16	154,67	153,34
B	Pertambangan dan Penggalian	92,42	93,92	101,24	125,22	103,34	125,42	124,27	128,63	131,71	127,48	134,53	133,93	139,75	135,55	135,92	131,83	130,34	126,08
C	Industri Pengolahan	111,99	109,72	112,81	113,33	111,98	115,93	116,38	116,11	117,56	116,50	117,85	118,65	120,48	121,20	119,54	120,81	119,30	119,34
D	Pengadaan Listrik, Gas	99,89	100,95	107,66	108,09	104,21	115,95	117,03	117,87	118,85	117,47	119,47	120,24	120,59	121,10	120,36	121,13	121,39	121,26
E	Pengadaan Air	114,97	116,40	118,33	120,02	117,48	122,14	124,33	126,09	127,66	125,11	128,38	128,48	128,88	129,77	128,89	129,85	130,78	130,80
F	Konstruksi	140,80	142,39	143,19	144,45	142,73	146,34	150,02	151,03	153,10	150,22	155,06	159,96	162,37	165,06	160,84	166,28	166,70	167,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	124,42	126,71	129,10	130,37	127,68	132,51	133,73	133,88	134,58	133,70	136,06	138,35	140,27	141,15	138,97	141,57	143,93	144,28
H	Transportasi dan Pergudangan	148,65	150,58	154,07	155,74	152,29	158,23	162,61	162,35	163,25	161,66	163,38	166,96	167,67	169,13	166,80	171,40	173,21	170,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	137,50	139,43	141,11	142,01	140,05	143,53	144,04	146,17	146,79	145,17	147,55	148,77	149,75	151,04	149,30	152,18	153,11	153,44
J	Informasi dan Komunikasi	101,84	101,54	102,66	102,87	102,24	103,92	105,00	105,92	107,17	105,54	107,07	107,79	108,10	108,60	107,90	108,68	108,76	109,01
K	Jasa Keuangan	131,27	132,54	133,91	135,53	133,31	137,24	138,07	138,85	140,16	138,58	141,54	142,57	144,24	145,18	143,40	145,60	146,09	146,33
L	Real Estate	123,95	124,56	125,20	125,53	124,81	127,38	129,57	130,01	130,60	129,41	131,27	132,11	133,91	134,26	132,88	134,72	135,01	135,18
M,N	Jasa Perusahaan	131,14	134,31	136,49	139,42	135,34	140,99	142,28	142,55	143,53	142,35	144,33	145,38	146,32	146,78	145,69	147,42	148,33	148,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	146,38	150,88	151,99	153,32	150,65	151,41	153,25	154,98	156,47	154,10	155,47	157,45	157,95	158,37	157,33	158,41	164,15	161,83
P	Jasa Pendidikan	135,82	137,52	139,72	140,97	138,55	140,18	142,18	145,62	145,79	143,51	146,06	147,22	149,69	149,96	148,25	151,13	152,45	154,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	134,55	136,20	138,29	139,71	137,24	138,64	140,23	141,61	142,06	140,67	143,29	145,11	145,75	146,66	145,23	147,81	148,54	149,56
R,S,T,U	Jasa lainnya	139,03	142,92	145,92	149,04	144,30	150,74	152,53	154,38	155,53	153,32	155,80	157,65	158,72	160,74	158,27	161,28	164,63	165,55
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		109,26	110,69	115,64	127,72	115,92	128,91	129,19	131,37	133,79	130,82	135,33	136,23	139,62	137,91	137,28	136,40	135,69	133,63

TABEL 8. LAJU INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,31	5,06	2,41	3,13	6,86	2,04	(0,50)	(1,08)	2,68	6,59	0,09	0,46	(1,65)	(2,68)	0,22	1,52	0,33	(0,86)
B	Pertambangan dan Penggalian	(5,43)	1,62	7,80	23,69	0,14	0,16	(0,92)	3,51	2,39	23,36	2,15	(0,45)	4,34	(3,00)	6,62	(2,75)	(1,12)	(3,27)
C	Industri Pengolahan	(0,54)	(2,02)	2,81	0,46	(4,29)	2,29	0,39	(0,24)	1,25	4,03	0,25	0,68	1,55	0,60	2,62	(0,32)	(1,25)	0,03
D	Pengadaan Listrik, Gas	(2,05)	1,07	6,65	0,40	4,73	7,27	0,93	0,72	0,83	12,72	0,52	0,64	0,29	0,42	2,46	0,03	0,21	(0,11)
E	Pengadaan Air	1,65	1,24	1,66	1,43	6,54	1,76	1,79	1,42	1,25	6,49	0,57	0,07	0,32	0,69	3,02	0,06	0,71	0,02
F	Konstruksi	2,48	1,13	0,56	0,88	4,64	1,31	2,51	0,67	1,37	5,24	1,28	3,16	1,50	1,66	7,07	0,74	0,25	0,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,29	1,84	1,89	0,99	5,93	1,64	0,93	0,11	0,52	4,71	1,10	1,68	1,39	0,63	3,95	0,30	1,67	0,24
H	Transportasi dan Pergudangan	0,46	1,30	2,32	1,09	4,87	1,60	2,77	(0,16)	0,56	6,15	0,08	2,19	0,43	0,87	3,18	1,34	1,05	(1,35)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,65	1,41	1,20	0,64	4,15	1,07	0,35	1,48	0,42	3,66	0,52	0,83	0,66	0,87	2,84	0,75	0,61	0,22
J	Informasi dan Komunikasi	0,41	(0,30)	1,10	0,21	1,54	1,02	1,04	0,87	1,18	3,23	(0,09)	0,67	0,29	0,47	2,24	0,07	0,07	0,23
K	Jasa Keuangan	0,27	0,97	1,03	1,21	2,60	1,26	0,61	0,56	0,94	3,95	0,98	0,73	1,17	0,65	3,48	0,29	0,33	0,17
L	Real Estate	0,94	0,49	0,51	0,27	2,23	1,47	1,73	0,34	0,45	3,69	0,52	0,64	1,36	0,26	2,69	0,34	0,22	0,13
M,N	Jasa Perusahaan	3,33	2,42	1,62	2,15	7,35	1,13	0,92	0,19	0,69	5,18	0,56	0,73	0,64	0,31	2,35	0,44	0,62	0,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(1,61)	3,08	0,73	0,88	5,14	(1,24)	1,21	1,13	0,96	2,29	(0,64)	1,27	0,32	0,27	2,10	0,03	3,62	(1,41)
P	Jasa Pendidikan	1,07	1,26	1,60	0,90	5,29	(0,57)	1,43	2,42	0,12	3,58	0,18	0,79	1,68	0,18	3,31	0,78	0,88	1,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,41	1,23	1,53	1,03	4,99	(0,76)	1,14	0,98	0,32	2,50	0,87	1,27	0,45	0,62	3,24	0,79	0,49	0,68
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,51	2,80	2,10	2,14	8,13	1,14	1,19	1,21	0,74	6,25	0,17	1,19	0,68	1,27	3,23	0,34	2,08	0,56
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	(2,01)	1,31	4,47	10,45	1,13	0,93	0,22	1,69	1,84	12,86	1,15	0,66	2,49	(1,23)	4,94	(1,10)	(0,52)	(1,52)

TABEL 9. SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(0,00)	0,16	0,08	0,03		0,16	0,05	0,08	0,13		0,13	0,09	0,13	0,04		0,16	(0,03)	0,04
B	Pertambangan dan Penggalian	(1,68)	(0,70)	(0,25)	1,82		0,33	(0,54)	(0,90)	0,24		0,57	(0,18)	(0,84)	3,63		0,98	0,07	0,51
C	Industri Pengolahan	(1,02)	0,43	0,16	0,72		0,10	(0,43)	0,45	0,03		0,25	(0,64)	0,40	0,02		(0,16)	0,11	0,36
D	Pengadaan Listrik, Gas	(0,00)	0,00	0,00	0,00		(0,00)	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00		(0,00)	(0,00)	0,00	0,00		0,00	0,00	(0,00)
F	Konstruksi	(0,46)	(0,04)	0,32	(0,01)		(0,10)	0,26	0,28	0,19		(0,43)	0,26	0,68	0,20		(0,19)	(0,43)	0,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	(0,05)	0,08	0,06	0,04		0,09	0,21	0,09	0,09		0,11	0,23	(0,16)	0,09		0,12	0,26	0,02
H	Transportasi dan Pergudangan	0,01	0,01	0,04	0,03		0,03	0,09	0,06	0,09		0,03	0,10	(0,09)	0,03		(0,01)	0,10	(0,02)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	(0,00)	0,02	0,02	0,02		0,01	0,02	0,02	0,02		0,01	0,04	(0,01)	0,02		0,02	0,02	0,00
J	Informasi dan Komunikasi	0,01	0,03	0,03	0,03		0,02	0,05	0,04	0,04		(0,00)	(0,00)	0,04	0,03		0,03	0,04	0,01
K	Jasa Keuangan	(0,02)	0,03	(0,02)	(0,01)		(0,02)	0,04	(0,01)	(0,02)		0,03	0,04	0,01	0,01		0,04	(0,11)	0,05
L	Real Estate	(0,01)	(0,01)	(0,01)	0,01		0,01	0,02	0,00	0,02		0,02	0,02	(0,03)	0,01		0,01	0,01	0,01
M,N	Jasa Perusahaan	(0,01)	(0,00)	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00		0,01	0,01	(0,01)	0,00		0,00	0,00	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(0,22)	0,19	(0,17)	(0,01)		(0,09)	0,17	0,01	0,02		(0,09)	0,10	(0,03)	0,04		(0,05)	0,03	0,03
P	Jasa Pendidikan	(0,01)	0,05	0,02	0,01		0,00	0,06	0,03	0,02		0,01	0,06	(0,02)	0,02		0,02	0,03	(0,01)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,00	0,02	0,01	0,01		0,00	0,01	0,02	0,01		0,01	0,01	0,01	0,01		0,01	0,01	0,02
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,00	0,01	0,01	0,01		0,00	0,02	0,00	0,00		0,01	0,03	0,00	0,00		0,01	0,02	0,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(3,45)	0,28	0,30	2,71		0,54	0,02	0,18	0,88		0,68	0,16	0,09	4,16		0,99	0,14	1,48

TABEL 10. SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (y-on-y) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(0,15)	(0,10)	0,10	0,26	0,03	0,44	0,33	0,33	0,42	0,38	0,39	0,43	0,48	0,39	0,42	0,43	0,31	0,22
B	Pertambangan dan Penggalian	(2,46)	(2,35)	(1,43)	(0,82)	(1,76)	1,22	1,36	0,68	(0,88)	0,58	(0,62)	(0,27)	(0,23)	3,20	0,53	3,63	3,88	5,26
C	Industri Pengolahan	1,81	1,31	1,06	0,25	1,10	1,43	0,55	0,85	0,16	0,74	0,31	0,08	0,03	0,02	0,11	(0,40)	0,36	0,35
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,01	0,00	0,01	0,00
E	Pengadaan Air	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi	(0,34)	(0,38)	(0,15)	(0,20)	(0,27)	0,16	0,47	0,45	0,63	0,43	0,30	0,30	0,72	0,72	0,51	0,94	0,23	0,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,18	0,17	0,14	0,13	0,16	0,27	0,41	0,44	0,48	0,40	0,50	0,52	0,27	0,27	0,39	0,29	0,33	0,51
H	Transportasi dan Pergudangan	0,09	0,06	0,09	0,10	0,08	0,12	0,20	0,21	0,27	0,20	0,26	0,28	0,13	0,07	0,19	0,04	0,04	0,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,06	0,07	0,08	0,08	0,07	0,08	0,10	0,06	0,06	0,08	0,06	0,05	0,06
J	Informasi dan Komunikasi	0,10	0,10	0,11	0,11	0,10	0,11	0,13	0,14	0,14	0,13	0,12	0,07	0,07	0,06	0,08	0,10	0,14	0,11
K	Jasa Keuangan	0,02	0,11	(0,00)	(0,02)	0,03	(0,02)	(0,01)	(0,00)	(0,01)	(0,01)	0,04	0,04	0,07	0,10	0,06	0,10	(0,05)	(0,01)
L	Real Estate	0,01	(0,00)	(0,02)	(0,02)	(0,01)	0,00	0,03	0,04	0,05	0,03	0,06	0,06	0,03	0,02	0,04	0,01	0,00	0,04
M,N	Jasa Perusahaan	(0,01)	(0,01)	(0,01)	(0,00)	(0,01)	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,00	0,00	0,01	(0,00)	(0,01)	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,03	0,12	(0,17)	(0,22)	(0,06)	(0,10)	(0,11)	0,07	0,10	(0,01)	0,11	0,05	0,01	0,03	0,05	0,06	(0,00)	0,06
P	Jasa Pendidikan	0,09	0,11	0,09	0,07	0,09	0,09	0,09	0,10	0,11	0,10	0,12	0,13	0,09	0,09	0,10	0,09	0,06	0,06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,04	0,05	0,05	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04	0,03	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(0,50)	(0,73)	(0,05)	(0,25)	(0,38)	3,87	3,60	3,47	1,62	3,13	1,77	1,92	1,83	5,14	2,67	5,46	5,43	6,89

TABEL 11.

PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH BERLAKU TAHUN 2010 - 2019 (JUTA Rp) Provinsi : Kalimantan Timur

Komponen	2018					2019		
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	25.048.186	25.683.702	26.160.474	26.543.412	103.435.774	26.873.676	27.351.000	27.672.265
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	726.005	740.548	753.496	753.147	2.973.197	810.377	815.983	824.054
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3.563.424	5.576.503	5.547.652	8.507.652	23.195.231	4.162.652	5.589.928	6.052.174
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	39.555.545	43.970.635	42.606.155	47.280.791	173.413.127	44.326.659	43.978.573	45.359.533
5. Perubahan Inventori	354.494	382.079	442.637	431.742	1.610.952	437.834	103.601	120.175
6. Ekspor Luar Negeri	62.775.040	63.209.224	64.281.433	64.512.330	254.778.027	59.386.671	59.348.087	58.997.366
7. Impor Luar Negeri	19.912.540	17.978.313	20.421.569	21.085.177	79.397.599	15.485.385	13.423.026	14.462.091
8. Net Ekspor Antar Daerah	43.271.775	35.087.016	41.346.398	38.403.002	158.108.191	44.638.539	40.753.575	39.860.381
P D R B	155.381.929	156.671.395	160.716.677	165.346.899	638.116.900	165.151.024	164.517.721	164.423.857

TABEL 12.

PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2010 - 2019 (JUTA Rp) Provinsi : Kalimantan Timur

Komponen	2018					2019		
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16.871.585	17.146.965	17.219.959	17.417.296	68.655.805	17.516.094	17.720.935	17.754.361
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	483.017	488.177	488.877	489.382	1.949.454	518.811	519.487	521.470
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.153.945	3.304.312	3.314.408	5.034.408	13.807.074	2.504.794	3.248.885	3.571.094
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	27.668.150	30.591.703	29.267.334	32.252.658	119.779.846	29.861.838	29.408.452	30.198.640
5. Perubahan Inventori	219.067	231.943	237.878	241.587	930.475	255.095	62.266	78.406
6. Ekspor Luar Negeri	56.366.054	55.234.299	54.645.192	57.318.602	223.564.146	56.707.651	60.174.540	63.356.265
7. Impor Luar Negeri	20.816.244	18.548.245	20.680.014	21.798.051	81.842.554	16.125.192	13.797.296	14.984.551
8. Net Ekspor Antar Daerah	31.869.316	26.555.048	30.615.515	28.939.360	117.979.239	29.843.563	23.910.933	22.549.672
P D R B	114.814.889	115.004.202	115.109.150	119.895.244	464.823.485	121.082.653	121.248.201	123.045.355

TABEL 13.
DISTRIBUSI PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH BERLAKU TAHUN 2010 - 2019 (%) Provinsi : Kalimantan Timur

Komponen	2018					2019		
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16,12	16,39	16,28	16,05	16,21	16,27	16,62	16,83
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,47	0,47	0,47	0,46	0,47	0,49	0,50	0,50
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,29	3,56	3,45	5,15	3,63	2,52	3,40	3,68
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	25,46	28,07	26,51	28,59	27,18	26,84	26,73	27,59
5. Perubahan Inventori	0,23	0,24	0,28	0,26	0,25	0,27	0,06	0,07
6. Ekspor Luar Negeri	40,40	40,35	40,00	39,02	39,93	35,96	36,07	35,88
7. Impor Luar Negeri	12,82	11,48	12,71	12,75	12,44	9,38	8,16	8,80
8. Net Ekspor Antar Daerah	27,85	22,40	25,73	23,23	24,78	27,03	24,77	24,24
P D R B	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 14.
PERTUMBUHAN PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2010 - 2019 (%) QUARTER TO QUARTER

Komponen	2018					2019		
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		TW 1	TW 2	TW 3
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,18	1,63	0,43	1,15		0,57	1,17	0,19
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	7,15	1,07	0,14	0,10		6,01	0,13	0,38
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(52,19)	53,41	0,31	51,89		(50,25)	29,71	9,92
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(8,35)	10,57	(4,33)	10,20		(7,41)	(1,52)	2,69
5. Perubahan Inventori	12,49	5,88	2,56	1,56		5,59	(75,59)	25,92
6. Ekspor Luar Negeri	(3,02)	(2,01)	(1,07)	4,89		(1,07)	6,11	5,29
7. Impor Luar Negeri	3,16	(10,90)	11,49	5,41		(26,02)	(14,44)	8,60
8. Net Ekspor Antar Daerah	33,29	(16,68)	15,29	(5,47)		3,12	(19,88)	(5,69)
P D R B	0,68	0,16	0,09	4,16		0,99	0,14	1,48

TABEL 15.
PERTUMBUHAN PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2010 - 2019 (%) YEAR ON YEAR

Komponen	2018					2019		
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,34	2,77	2,71	3,42	2,81	3,82	3,35	3,10
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	9,51	7,23	12,47	8,56	9,41	7,41	6,41	6,67
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,04	(1,23)	17,60	11,76	8,21	16,29	(1,68)	7,74
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	5,07	16,64	2,19	6,83	7,54	7,93	(3,87)	3,18
5. Perubahan Inventori	(32,30)	(27,06)	(8,53)	24,06	(15,13)	16,45	(73,15)	(67,04)
6. Ekspor Luar Negeri	(6,03)	(4,35)	(3,01)	(1,39)	(3,71)	0,61	8,94	15,94
7. Impor Luar Negeri	19,67	2,27	8,23	8,03	9,39	(22,54)	(25,61)	(27,54)
8. Net Ekspor Antar Daerah	29,76	1,33	13,83	21,04	16,15	(6,36)	(9,96)	(26,35)
P D R B	1,77	1,92	1,83	5,14	2,67	5,46	5,43	6,89

TABEL 16.
PERTUMBUHAN PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2010 - 2019 (%) Comulatif to Comulatif

Komponen	2018					2019		
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		TW 1	TW 2	TW 3
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,34	2,56	2,61	2,81		3,82	3,58	3,42
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	9,51	8,35	9,70	9,41		7,41	6,91	6,83
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,04	0,41	6,28	8,21		16,29	5,41	6,29
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	5,07	10,85	7,80	7,54		7,93	1,73	2,22
5. Perubahan Inventori	(32,30)	(29,70)	(23,59)	(15,13)		16,45	(29,63)	(42,55)
6. Ekspor Luar Negeri	(6,03)	(5,20)	(4,49)	(3,71)		0,61	4,73	8,42
7. Impor Luar Negeri	19,67	10,79	9,89	9,39		(22,54)	(23,99)	(25,21)
8. Net Ekspor Antar Daerah	29,76	15,09	14,65	16,15		(6,36)	(7,99)	(14,30)
P D R B	1,77	1,84	1,84	2,67		5,46	5,44	5,93

BAPPEDA
Provinsi Kalimantan Timur

Alamat Kantor :
Jl. Kesuma Bangsa No. 02
Samarinda 75123, Telp : 0541- 741044